

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Tidak Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements
March 31, 2013 and December 31, 2012, and
For Three Months Period Ended
March 31, 2013 and 2012
(Unaudited)***

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT Visi Media Asia Tbk

7th floor, Wisma Bakrie 2

Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2

Jakarta 12920 - Indonesia

Tel. +62 21-5794 5711

Fax. +62 21-5794 5715

www.viva.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT VISI MEDIA ASIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Erick Thohir
 Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
 Wisma Bakrie 2 Lt. 7
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
 Jakarta 12920
 Alamat Rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW
 001/003, Kebon Baru
 Tebet, Jakarta Selatan
 Telepon : 021-30405555
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Charlie Kasim
 Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk
 Wisma Bakrie 2 Lt. 7
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
 Jakarta 12920
 Alamat Rumah : Jl. Saraswati Ujung No.15
 RT/RW 015/07
 Cipete Utara, Jakarta
 Telepon : 021-5200428
 Jabatan : Direktur Keuangan

- Name : Erick Thohir
 Office address : PT Visi Media Asia Tbk
 7th floor, Wisma Bakrie 2
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
 Jakarta 12920
 Residential address : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW
 001/003, Kebon Baru
 Tebet, Jakarta Selatan
 Telephone : 021-30405555
 Title : President Director
- Name : Charlie Kasim
 Office address : PT Visi Media Asia Tbk
 7th floor, Wisma Bakrie 2
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2
 Jakarta 12920
 Residential address : Jl. Saraswati Ujung No.15
 RT/RW 015/07
 Cipete Utara, Jakarta
 Telephone : 021-5200428
 Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
- PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

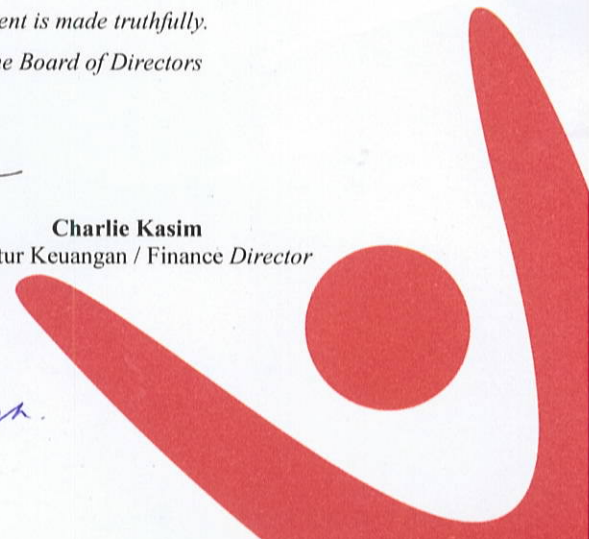
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Erick Thohir
Direktur Utama / *President Director*

Charlie Kasim
Direktur Keuangan / *Finance Director*



Jakarta,
26 April 2013 / *April 26th, 2013*



PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,4,31,32	601.140.403	554.954.183	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2k,5,19,31,32	36.154.680	35.972.400	Restricted cash
Piutang usaha	2f,2h,6,31			Trade receivables
Pihak berelasi	2d,30	3.391.517	5.042.462	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp33.569.589 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012		468.635.523	464.481.737	Third parties - net of allowance for impairment of Rp33,569,589 as of March 31, 2013 and December 31, 2012
Piutang lain-lain	2f,2h,7,31			Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012		110.306.273	115.162.917	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 591,572 as of March 31, 2013 and December 31, 2012
Persediaan materi program	2i,8,34	70.215.256	65.578.130	Program material inventories
Biaya dibayar di muka	2j,9	15.954.315	14.497.420	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	17a	26.464.480	26.436.494	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	65.247.026	58.733.635	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>1.397.509.473</u>	<u>1.340.859.378</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2k,5,19,31,32	104.965.200	104.436.000	Restricted cash
Persediaan materi program	2i,8,34	43.826.762	47.588.882	Program material inventories
Aset pajak tangguhan - neto	2r,17g	19.694.015	19.694.015	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	2d,2f,30,31	8.358.265	6.745.000	Due from related party
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2l,30	2.024.191	2.065.044	Investment in associates
Uang muka pembelian peralatan	11	90.938.664	82.977.571	Advances for purchase of equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp703.015.778 pada tanggal 31 Maret 2013 dan Rp687.987.736 pada tanggal 31 Desember 2012	2m,11	491.586.959	494.485.226	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp703,015,778 as of December 31, 2012 and Rp687,987,736 as of December 31, 2012
Goodwill	2c,12	600.722.016	600.722.016	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	2r,17b	19.813.587	16.372.872	Claims for tax refund
Simpanan jaminan	34	267.110.805	267.110.805	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	2f,13,31,32	10.759.883	10.319.626	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.659.800.347</u>	<u>1.652.517.057</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>3.057.309.820</u>	<u>2.993.376.435</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
(Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f,14,31,32			Trade payables
Pihak berelasi	2d,30	238.571	203.379	Related parties
Pihak ketiga		124.699.717	141.143.268	Third parties
Utang lain-lain	2f,15,31,32			Other payables
Pihak ketiga		28.117.308	25.981.201	Third parties
Beban masih harus dibayar	2f,16,31,32	109.989.915	91.314.907	Accrued expenses
Utang pajak	2r,17c	71.106.742	79.933.326	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2p,18	34.024.821	24.600.489	Advance receipts from customers
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of:
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,20	3.166.899	4.108.258	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>371.343.973</u>	<u>367.284.828</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2r,17g	10.006.926	10.006.926	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi	2d,2f,30,31	89.055.560	87.877.289	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	2f,19,31,32	809.371.630	781.250.033	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,20	1.052.963	1.443.047	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2q,21	69.434.460	66.953.114	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>978.921.539</u>	<u>947.530.409</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>1.350.265.512</u>	<u>1.314.815.237</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Series A shares with
Seri A Rp100 (angka penuh) per saham				Rp100 (full amount) par value per share
dan Seri B Rp251,8 (angka penuh)				and Series B with Rp251.8 (full amount)
per saham				par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A				Authorized - 38,287,370,000 Series A
dan 2.069.580.000 saham Seri B				shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid up -
14.528.430.000 saham Seri A dan				14,528,430,000 Series A shares and
1.034.820.000 saham Seri B pada				1,034,820,000 Series B shares
tanggal 31 Maret 2013, dan				as of March 31, 2013, and
14.439.777.400 saham Seri A dan				14,439,777,400 Series A shares and
1.034.820.000 saham Seri B				1,034,820,000 Series B shares
pada tanggal 31 Desember 2012	22	1.713.410.676	1.704.545.416	as of December 31, 2012
Tambahan modal disetor:				Additional paid-in capital:
Agio saham	2f,23	317.462.236	299.288.453	Share premium
Selisih nilai transaksi				Difference in value from restructuring
restrukturisasi				transactions of entities under
entitas sepengendali	2c,24	(32.934.601)	(32.934.601)	common control
Defisit		(296.003.210)	(299.594.114)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners
kepada pemilik entitas induk		1.701.935.101	1.671.305.154	of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,25	5.109.207	7.256.044	Non-controlling interest
Ekuitas		<u>1.707.044.308</u>	<u>1.678.561.198</u>	Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.057.309.820</u>	<u>2.993.376.435</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2012	
PENDAPATAN USAHA	2d,2p,26,30	312.198.097	244.813.653	REVENUES
BEBAN USAHA	2o,2p,27			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		93.812.634	93.791.730	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	2d,30	145.418.111	113.815.247	General and administrative
Total Beban Usaha		239.230.745	207.606.977	Total Operating Expenses
LABA USAHA		72.967.352	37.206.676	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2p			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		635.527	1.154.593	Interest income
Penghasilan sewa	2o	531.879	553.257	Rent income
Beban bunga dan keuangan	2f,19,20,28	(49.033.320)	(27.157.616)	Interest and finance charges
Beban dan denda pajak	17	(2.111.013)	(5.255.771)	Tax penalties and expenses
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	2f,30	(1.175.480)	(443.087)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of due to related party
Rugi selisih kurs - neto	2e	(773.811)	(2.228.673)	Loss on foreign exchange - net
Rugi neto atas investasi pada entitas asosiasi	30	(40.854)	-	Share in net losses of associates
Lain-lain - neto		539.766	691.775	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(51.427.306)	(32.685.522)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		21.540.046	4.521.154	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r,17d	(20.095.979)	(4.359.593)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA NETO		1.444.067	161.561	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		1.444.067	161.561	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.590.904	193.693	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,25	(2.146.837)	(32.132)	Non-controlling interest
TOTAL		1.444.067	161.561	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.590.904	193.693	Owner of parent
Kepentingan nonpengendali		(2.146.837)	(32.132)	Non-controlling interest
TOTAL		1.444.067	161.561	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2s,29	0,231	0,013	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah amount)
LABA PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2s,29	0,218	0,012	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>								
Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Capital Reserves</i>								
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham <i>Capital Stock</i>	Agio Saham/ <i>Share Premium</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Neto/Net	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Ekuitas- Neto/ <i>Equity - Net</i>	
Saldo 1 Januari 2012 (Diaudit)	1.703.513.676	297.173.386	(32.934.601)	(372.515.935)	1.595.236.526	47.780	1.595.284.306	<i>Balance as of January 1, 2012 (Audited)</i>
Laba neto periode Januari s/d Maret 2012	-	-	-	193.693	193.693	(32.132)	161.561	<i>Net income for the period January to March 2012</i>
Saldo 31 Maret 2012 (Tidak diaudit)	1.703.513.676	297.173.386	(32.934.601)	(372.322.242)	1.595.430.219	15.648	1.595.445.867	<i>Balance as of March 31, 2012 (Unaudited)</i>
Pelaksanaan waran	2f,23,24 1.031.740	2.115.067	-	-	3.146.807	-	3.146.807	<i>Exercise of warrants</i>
Saham diterbitkan untuk pemegang saham nonpengendali	25 -	-	-	-	-	7.205.000	7.205.000	<i>Shares issued to minority shareholders</i>
Laba neto periode April s/d Desember 2012	-	-	-	72.728.128	72.728.128	35.396	72.763.524	<i>Net income for the period April to December 2012</i>
Saldo 31 Desember 2012 (Diaudit)	1.704.545.416	299.288.453	(32.934.601)	(299.594.114)	1.671.305.154	7.256.044	1.678.561.198	<i>Balance as of December 31, 2012 (Audited)</i>
Pelaksanaan waran	8.865.260	18.173.783	-	-	27.039.043	-	27.039.043	<i>Exercise of warrants</i>
Laba neto periode Januari s/d Maret 2013	-	-	-	3.590.904	3.590.904	(2.146.837)	1.444.067	<i>Net income for the period January to March 2013</i>
Saldo 31 Maret 2013 (Tidak diaudit)	1.713.410.676	317.462.236	(32.934.601)	(296.003.210)	1.701.935.101	5.109.207	1.707.044.308	<i>Balance as of March 2013, 2013 (Unaudited)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	319.119.588	242.468.817	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya	<u>(216.612.007)</u>	<u>(219.373.761)</u>	<i>Cash paid to suppliers and employees and for other operating activities</i>
Kas diperoleh dari operasi	102.507.581	23.095.056	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	635.527	1.154.593	<i>Interest received</i>
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(34.795.391)	(12.919.687)	<i>Payments for interest and finance charges</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan denda pajak	<u>(25.647.707)</u>	<u>(8.589.368)</u>	<i>Payments of income taxes and tax penalties</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>42.700.010</u>	<u>2.740.594</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	200.000	253.750	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(20.367.868)	(21.488.034)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pemberian pinjaman pihak berelasi	(1.613.265)	-	<i>Payment of due from related parties</i>
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	-	19.132.761	<i>Proceeds from due from related parties</i>
Penambahan aset tidak lancar lainnya	<u>(440.257)</u>	<u>(48.819)</u>	<i>Increase in other non-current assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(22.221.390)</u>	<u>(2.150.342)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelaksanaan waran	27.039.043	-	<i>Proceeds from exercise warrants</i>
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	<u>(1.331.443)</u>	<u>(1.045.798)</u>	<i>Payment of consumer finance liabilities</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>25.707.600</u>	<u>(1.045.798)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	46.186.220	(455.546)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	554.954.183	561.872.940	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>601.140.403</u>	<u>561.417.394</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Media Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 59 tanggal 14 Maret 2012.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta No. 225, Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Rencana manajemen mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai induk perusahaan dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Wisma Bakrie 2, lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Visi Media Asia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., with the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006. The Company's articles of association have been amended several times, most recently being based on Notarial Deed No. 59 by Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated March 14, 2012.

Based on the Statement of Decision of Extraordinary Meeting of Shareholders' of February 28, 2011, as record in Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change of the status of the Company from a Private Company to a Public Company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares being split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares being split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activity is conducting, among others, trading and management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

The Company is domiciled in Jakarta, having its address in 7th Floor, Wisma Bakrie 2, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak satu miliar enam ratus enam puluh tujuh juta (1.667.000.000) saham dengan nilai nominal seratus Rupiah (Rp100) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak satu miliar dua ratus ribu (1.000.200.000) lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar tiga ratus lima Rupiah (Rp305) setiap saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 22 Mei 2012 sampai 21 Mei 2013.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 /
March 31, 2013 and December 31, 2012**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Anindya Novyan Bakrie
Omar Lutfhi Anwar
Rosan Perkasa Roeslani
Raden Mas Djoko Setiotomo
Setyanto Prawira Santosa
Rachmat Gobel

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On November 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK).

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through an Initial Public Offering (IPO) of one billion six hundred and sixty-seven million (1,667,000,000) shares Series A with nominal value of one hundred Rupiah (Rp100) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued one billion two hundred thousand (1,000,200,000) Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of three hundred and five Rupiah (Rp305) per share, which could be exercised within the period of May 22, 2012 to May 21, 2013.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 /
March 31, 2013 and December 31, 2012**

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Erick Thohir
Robertus Bismarka Kurniawan
Charlie Kasim
Anindra Ardiansyah Bakrie
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo
Otis Hahyari
Tae Hoon David Khim

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2012, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 9 oleh Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal yang sama.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2013 and December 31, 2012 were based on the Statement of Extraordinary General Shareholders' Meeting of June 5, 2012, as stated in Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., at the same date.

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan telah membentuk satuan audit internal sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2011 dan menunjuk Neil Ricardo Tobing sebagai sekretaris perusahaan berdasarkan surat Direksi pada tahun 2011.

The Company has established internal audit unit based on a letter of Board of Commissioners dated May 27, 2011 and appointed Neil Ricardo Tobing as corporate secretary based on a Board of Director's letter in 2011.

Perusahaan telah melakukan perubahan susunan anggota Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. SK.015/DEKOM/XII/12 tanggal 13 Desember 2012.

The Company had changed in the composition of Audit Committee based on the decision letter of the Board of Commissioners No. SK.15/DEKOM/XII/12 dated December 13, 2012.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2013 and December 31, 2012 was as follows:

**31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 /
March 31, 2013 and December 31, 2012**

Ketua
Anggota
Anggota

Raden Mas Djoko Setiotomo
Asis Marsuki
Ivan Permana

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Kelompok Usaha masing-masing adalah 2.880 dan 2.952 orang pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 (tidak diaudit).

The Group had 2,880 and 2,952 employees as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively (unaudited).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (Continued)

e. The Structure of the Company and Subsidiaries

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

31 Maret 2013 / March 31, 2013					
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung / Direct ownership:					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta / Private television broadcasting industry services	99,9999	633.605.422
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis / Trading and business management consultant services	100,0000	93.205.225
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya / Office rental services, property management and other services	99,9991	45.373.537
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website / internet advertising and website	99,0000	39.985.299
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa / Trading and services	99,9997	901.916.151
PT Digital Media Asia (DMA)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	Penyelenggaraan penyiaran berlangganan/ Subscription broadcasting provider	51,0031	106.333.870
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum / General private television broadcasting	99,9997	1.035.615.121
31 Desember 2012 / December 31, 2012					
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
Kepemilikan langsung / Direct ownership:					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta / Private television broadcasting industry services	99,9999	611.868.033
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis / Trading and business management consultant services	100,0000	93.430.294

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

31 Desember 2012 / December 31, 2012					
Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya / Office rental services, property management and other services	99,9991	45.373.626
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ internet advertising and website	99,0000	37.910.766
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa / Trading and services	99,9997	864.095.115
PT Digital Media Asia (DMA)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	Penyelenggaraan penyiaran berlangganan/ Subscription broadcasting provider	51,0031	17.503.459
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership: PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum / General private television broadcasting	99,9997	989.584.124

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Digital Media Asia (DMA) pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Based on shareholder resolution and similar with the Extraordinary Shareholder General Meeting of PT Digital Media Asia (DMA) dated December 27, 2012, the Company had 7,500 share, representing 51% of total shares issued and fully paid in DMA.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2013.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by The Board of Directors on April 26, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, serta Peraturan serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2011, and Regulations Guidelines for Financial Report Presentation set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK").

The Group adopted PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and current and non-current liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK revisi memberikan panduan penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The Group adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". The revised PSAK provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements of a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and the net assets not held by the Group and is presented separately from equity attributable to the parent in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

c. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak dinilai dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih antara biaya perolehan dan bagian Kelompok Usaha atas nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resultant gain or loss is recognized to profit or loss attributed to the owners of the parent.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

c. Business Combination

The Group adopted PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial period commencing on or after January 1, 2011. Business combinations are accounted for using the acquisition method. On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Akuisisi Entitas Anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan secara terpisah sebagai salah satu komponen ekuitas.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- a) ceased the goodwill amortization;*
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- c) performed an impairment test on goodwill in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."*

Acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Company's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba atau rugi tahun/periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 / March 31, 2012 (Angka Penuh/ Full Amount)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Angka Penuh/ Full Amount)
Dolar Amerika Serikat	9.719	9.670
Euro Eropa	12.423	12.810
Poundsterling Inggris	14.714	15.579
Dolar Singapura	7.816	7.907

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate," which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences". The adoption of this standard did not have material impact on the Group's consolidated financial statements.

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year/period profit or loss.

The exchange rates used as of March 31, 2013 and December 31, 2012 were as follows:

US Dollar
European Euro
Great Britain Poundsterling
Singapore Dollar

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat". Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Moreover, the Group also applied ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives". The adoption of these standards had an impact on the disclosures in the Group's consolidated financial statements.

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at the end of each reporting period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2012.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

The Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

- *Held-to-maturity investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain (kecuali piutang barter), kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi ekuitas yang tidak memiliki kuota harga pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal diukur sebesar harga perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables (except barter receivables), restricted cash, due from related parties and other non-current assets are included in the loans and receivables category.

- *Available-for-sale financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of such assets within twelve (12) months from the end of the reporting period.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price on an active market and whose fair value cannot be reliably determined are measured at cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual sebesar Rp100.000 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 13).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group's financial assets classified as available-for-sale amounted to Rp100,000 as of March 31, 2013 and December 31, 2012 (Note 13).

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank, liabilitas pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman dan utang.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group did not have financial liabilities at fair value through profit or loss as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

- *Loans and borrowings*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

The Group's financial liabilities included in the loans and borrowings category are trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer finance liabilities and due to related parties.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 juga mengharuskan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK 55, terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PSAK No. 55 also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in PSAK 55.

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55, none of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan yang dipercepat, opsi beli, *call option* dan opsi serupa lainnya) namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

6. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of financial assets or financial liabilities (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating interest income or interest expense over the relevant period. Effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instruments, or when appropriate, a shorter period to the net carrying value of financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the entity estimates cash flows considering all contractual terms in such financial instrument (such as an accelerated payment, purchase option, call option and other similar options) but does not consider future credit losses.

6. Impairment of financial assets

The Group assesses at each end of the reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment for impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of events occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

g. Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

AFS financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

g. Cash

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less.

h. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, infotainment, berita, olahraga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Program Material Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sport and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined by the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written-off and charged to the current period statements of comprehensive income.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Restricted Cash

Restricted cash that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted cash used to settle liabilities in more than one year is presented under non-current assets.

l. Investments in Associates

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". The revised PSAK prescribes the accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba atau rugi.

m. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan instalasi	3-20
Menara, transmiter dan antena	10
Peralatan studio dan penyiaran	5-15
Perabotan dan peralatan kantor, Peralatan komputer serta kendaraan	4-5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

An associate is an entity in which the Group has significant influence. The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

m. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and PSAK No. 47, "Accounting for Land". Moreover, the Group also applied ISAK No. 25, "Rights Arising from Land". The adoption of these standards did not have material impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and installation
Tower, transmitter and antenna
Studio and broadcasting equipment
Furniture and office equipment,
Computer equipment and vehicles

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

At each end of year, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" on the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The revised PSAK prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as being impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

o. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

o. Leases

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which superseded PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". Moreover, the Group also applied ISAK No. 23, "Operating Leases - Incentives" and ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease". The adoption of these standards did not have material impact on the Group's consolidated financial statements.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada Laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK No. 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir tanggal periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dan aset program yang terkait dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Employee Benefits

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which superseded PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". Moreover, the Group also applied ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction". The adoption of these standards did not have material impact on the Group's consolidated financial statements.

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK No. 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation and the related plan assets using current actuarial assumptions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2004), "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Income Taxes

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Group also applied ISAK No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The adoption of these standards did not have material impact on the Group's consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun/periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**s. Laba per Saham Dasar Diatribusikan
Kepada Pemilik Entitas Induk**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah disesuaikan dengan efek dari saham biasa yang sifatnya berpotensi untuk dilutif.

t. Informasi Segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year/period profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

**s. Earnings per Share Attributable to the
Owners of the Parent**

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share". The adoption of this standard did not have material impact on the Group's consolidated financial statements.

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding ordinary shares as adjusted for the effects of all potential dilution.

t. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha.

u. Kontinjensi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Contingencies

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas
keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and
financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan
amortisasi biaya perolehan dari instrumen
keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 32.

Assessing recoverable amount of financial of
assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan amortisasi persediaan materi
program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi
umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 11.

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk
dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan investee, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining amortization method of program
material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization is common expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the future amortization method could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Determining depreciation method and estimated
useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 11.

Assessing impairment of available-for-sale
financial assets

The Group determines that AFS equity investment are impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows. Further details are disclosed in Note 13.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan
tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Kelompok Usaha yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban dan imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditanggungkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of certain non-financial
assets

PSAK No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors the Group considers important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Group assessed that there was no indication of impairment in its inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, goodwill or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 21.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses keberatan/banding. Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian dari permasalahan ini tidak mempengaruhi secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining income taxes

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are discussed in Note 17.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 17.

Evaluating provisions and contingencies

The Group received Tax Collection Letter and Tax Assessment Letter issued by the Tax Office that it is still currently contesting. Management believes that the resolution of this matter will not materially affect the consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Kas	3.532.020	2.876.505	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.200.096	22.146.092	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	30.832.705	11.373.265	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.824.537	1.786.899	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Syariah	5.088.200	2.536.629	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	3.871.292	305.823	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.115.504	64.412	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Kesawan Tbk	1.178.366	406.103	PT Bank Kesawan Tbk
PT Bank Mega Tbk	542.385	542.007	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank	51.469	3.504.889	Standard Chartered Bank
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	12.809	12.864	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.196	3.196	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.008	36.086	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub-total	82.722.567	42.718.265	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	608.661	260.471	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.901.613	259.922	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.468.167	3.689.241	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.357.618	1.361.204	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	322.177	217.587	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	123.249	26.865	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Standard Chartered Bank	73.318	68.424	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	7.589	8.268	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.503	1.804	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	645	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	10.255.879	5.633.315	Sub-total
Total kas di bank	93.587.107	48.612.051	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	5.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN	5.000.000	-	PT Bank BTPN
PT Bank Mega Tbk	226.323	226.323	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	5.000.000	PT Bank Mega Syariah
Sub-total	10.226.323	10.226.323	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk	272.132.000	270.760.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173.018.400	174.080.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	48.644.553	48.399.304	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	493.794.953	493.239.304	Sub-total
Total setara kas	504.021.276	503.465.627	Total cash equivalents
Total	601.140.403	554.954.183	Total

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 19).

All placements in cash and cash equivalents are with third parties and were pledged as collateral for the bank loan (Note 19).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

4. KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>
Rupiah	4,5% - 7,00%	4,5% - 7,00%
Dolar AS	0,75% - 1,00%	0,75% - 1,00%

4. CASH (Continued)

The annual interest rates of time deposits were as follows:

Rupiah
US Dollar

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

a. Aset lancar

	<u>31 Maret/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>
Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong	<u>36.154.680</u>	<u>35.972.400</u>

Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch

Kas yang dibatasi penggunaannya dipergunakan sebagai jaminan pembayaran bunga pinjaman bank (Catatan 19).

Restricted cash in banks is used to guarantee payments of interest of the bank loan (Note 19).

b. Aset tidak lancar

	<u>31 Maret/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>
Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong	<u>104.965.200</u>	<u>104.436.000</u>

Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch

Kas yang dibatasi penggunaannya dipergunakan sebagai jaminan pembayaran right fee ke FIFA (Catatan 34).

Restricted cash in banks is used to guarantee payments of rights fee to FIFA (Note 34).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>
Pihak berelasi		
PT Bakrie Telecom Tbk	2.262.298	3.021.606
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	<u>1.129.219</u>	<u>2.020.856</u>
Total pihak berelasi	<u>3.391.517</u>	<u>5.042.462</u>

Related parties
PT Bakrie Telecom Tbk
Others (each below Rp1 billion)
Total related parties

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwisata	37.571.164	30.380.980	PT Wira Pamungkas Pariwisata
PT Tiga Belas Entertainment	34.300.000	34.300.000	PT Tiga Belas Entertainment
PT CS Media	29.955.102	29.602.485	PT CS Media
PT Optima Kaswall	21.965.044	30.466.982	PT Optima Kaswall
PT Dian Mentari Pratama	19.809.465	22.600.897	PT Dian Mentari Pratama
PT Dwi Sapta Pratama	15.904.225	21.861.425	PT Dwi Sapta Pratama
PT Rama Perwira	12.046.965	8.344.488	PT Rama Perwira
PT Cursor Media	11.396.457	8.020.863	PT Cursor Media
PT Inter Pariwisata Global	10.414.733	9.346.486	PT Inter Pariwisata Global
PT Asia Media Network	8.891.764	7.708.680	PT Asia Media Network
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	8.684.925	6.723.043	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT MPG Indonesia	8.229.760	11.804.116	PT MPG Indonesia
PT Global Usaha Karya	7.878.200	7.878.200	PT Global Usaha Karya
PT Bahtera Nusa Kreasindo	7.748.950	7.748.950	PT Bahtera Nusa Kreasindo
PT Armananta Eka Putra	6.997.363	6.077.681	PT Armananta Eka Putra
PT Marka Karya Citra	6.596.099	6.596.099	PT Marka Karya Citra
Koperasi Karyawan Mitra Usaha	6.566.307	5.947.882	Koperasi Karyawan Mitra Usaha
PT Abadi Karya Pratama	6.376.582	6.376.582	PT Abadi Karya Pratama
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia	6.023.208	6.883.131	PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia
PT Asia Media Prisma	5.566.843	5.832.372	PT Asia Media Prisma
PT Perada Swara Productions	5.316.062	6.450.390	PT Perada Swara Productions
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.304.930	5.509.792	PT Kaswall Dinamika Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>218.660.964</u>	<u>211.589.802</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	502.205.112	498.051.326	Total third parties
Penyisihan penurunan nilai	<u>(33.569.589)</u>	<u>(33.569.589)</u>	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	<u>468.635.523</u>	<u>464.481.737</u>	Third parties - net
Neto	<u>472.027.040</u>	<u>469.524.199</u>	Net

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Rupiah	471.189.260	464.944.004	Rupiah
Dolar AS	<u>837.780</u>	<u>4.580.195</u>	US Dollar
Total	<u>472.027.040</u>	<u>469.524.199</u>	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Belum jatuh tempo	85.429.154	66.295.250	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai 30 hari	160.313.921	171.279.522	1 day to 30 days
31 hari sampai 60 hari	67.667.641	72.762.569	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	59.942.064	64.234.177	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>98.674.260</u>	<u>94.952.681</u>	More than 90 days
Total	<u>472.027.040</u>	<u>469.524.199</u>	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal	33.569.589	31.817.736	Beginning balance
Penyisihan	-	1.877.265	Provision
Pembukuan kembali	-	(125.412)	Reversal
Saldo Akhir	33.569.589	33.569.589	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Changes in allowance for impairment were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal	33.569.589	31.817.736	Beginning balance
Penyisihan	-	1.877.265	Provision
Pembukuan kembali	-	(125.412)	Reversal
Saldo Akhir	33.569.589	33.569.589	Ending Balance

The management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from non-collectibility of trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	51.014.000	51.014.000	PT Konektivitas Infrastruktur Asia
PT Media Visual Kreasindo	48.986.000	48.986.000	PT Media Visual Kreasindo
Piutang barter	14.400	4.672.466	Barter receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	10.883.445	11.082.023	Others (each below Rp2 billion)
Total	110.897.845	115.754.489	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(591.572)	(591.572)	Less: Allowance for impairment
Neto	110.306.273	115.162.917	Net

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal	591.572	646.424	Beginning balance
Pembukuan kembali	-	(54.852)	Reversal
Saldo Akhir	591.572	591.572	Ending Balance

Transaksi piutang barter adalah piutang iklan yang pembayarannya dilakukan dengan cara pertukaran (*barter*) jasa atau barang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah dan merupakan piutang kepada pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	51.014.000	51.014.000	PT Konektivitas Infrastruktur Asia
PT Media Visual Kreasindo	48.986.000	48.986.000	PT Media Visual Kreasindo
Piutang barter	14.400	4.672.466	Barter receivables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	10.883.445	11.082.023	Others (each below Rp2 billion)
Total	110.897.845	115.754.489	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(591.572)	(591.572)	Less: Allowance for impairment
Neto	110.306.273	115.162.917	Net

Changes in allowance for impairment were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal	591.572	646.424	Beginning balance
Pembukuan kembali	-	(54.852)	Reversal
Saldo Akhir	591.572	591.572	Ending Balance

Barter receivable is advertising receivable where the payment is made by exchanging (*barter*) services or goods according to the agreement between both parties.

All other receivables are denominated in Rupiah currency and represent receivables from third parties.

The management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from non-collectibility of other receivables.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Program lisensi	96.108.742	93.107.713	<i>Licensed programs</i>
Program <i>in-house</i>	17.933.276	20.059.299	<i>In-house programs</i>
Total	114.042.018	113.167.012	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Persediaan program lisensi jangka panjang (Catatan 34)	(43.826.762)	(47.588.882)	<i>Long-term licensed programs inventory (Note 34)</i>
Neto	70.215.256	65.578.130	Net

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

8. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

This account consists of:

Management believes that the material program inventories did not need to be insured against risk of loss from fire or theft because the fair value of the program material inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Sewa	10.928.606	10.910.765	<i>Rent</i>
Asuransi	1.902.938	2.101.753	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	3.122.771	1.484.902	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	15.954.315	14.497.420	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Uang muka kepada pemasok	29.743.188	34.854.444	<i>Advances to vendors</i>
Uang muka kepada karyawan	24.582.654	17.988.516	<i>Advances to employees</i>
Insentif penjualan	3.138.080	-	<i>Sales incentive</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	7.783.104	5.890.675	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	65.247.026	58.733.635	Total

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2013	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Hak atas tanah	31.166.659	-	-	-	31.166.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	79.039.720	130.636	-	230.000	79.400.356	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	428.037.657	832.380	-	2.807.996	431.678.033	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	368.075.611	181.867	-	3.822.360	372.079.838	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	44.164.849	1.658.412	-	844.754	46.668.015	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	35.716.125	430.625	-	-	36.146.750	Computer equipment
Kendaraan	54.127.109	-	(277.000)	-	53.850.109	Vehicles
Sub-total	1.040.327.730	3.233.920	(277.000)	7.705.110	1.050.989.760	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	142.145.232	9.172.855	-	(7.705.110)	143.612.977	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	1.182.472.962	12.406.775	(277.000)	-	1.194.602.737	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan instalasi	53.750.714	790.288	-	-	54.541.002	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	286.691.249	6.142.563	-	-	292.833.812	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	246.389.267	4.778.573	-	-	251.167.840	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	34.686.147	833.731	-	-	35.519.878	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	34.767.574	635.646	-	-	35.403.220	Computer equipment
Kendaraan	31.702.785	1.948.794	(101.553)	-	33.550.026	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	687.987.736	15.129.595	(101.553)	-	703.015.778	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	494.485.226				491.586.959	Net Book Value
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Hak atas tanah	30.991.659	175.000	-	-	31.166.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	76.891.283	379.164	-	1.769.273	79.039.720	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	422.529.538	2.254.754	-	3.253.365	428.037.657	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	333.684.256	25.843.168	-	8.548.187	368.075.611	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	40.966.228	950.012	-	2.248.609	44.164.849	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	32.995.271	2.495.753	-	225.101	35.716.125	Computer equipment
Kendaraan	47.695.388	7.720.646	1.288.925	-	54.127.109	Vehicles
Sub-total	985.753.623	39.818.497	1.288.925	16.044.535	1.040.327.730	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	105.517.901	52.671.866	-	(16.044.535)	142.145.232	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	1.091.271.524	92.490.363	1.288.925	-	1.182.472.962	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan instalasi	50.279.813	3.470.901	-	-	53.750.714	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	261.378.074	25.313.175	-	-	286.691.249	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	222.226.173	24.163.094	-	-	246.389.267	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	32.970.459	1.715.688	-	-	34.686.147	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	30.355.728	4.411.846	-	-	34.767.574	Computer equipment
Kendaraan	25.054.310	7.729.709	1.081.234	-	31.702.785	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	622.264.557	66.804.413	1.081.234	-	687.987.736	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	469.006.967				494.485.226	Net Book Value

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2013 dan tahun berakhir 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp15.129.595 dan Rp66.804.413.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Harga jual	200.000	633.450	Selling price
Nilai buku	175.447	207.691	Book value
Laba Penjualan Aset Tetap	24.553	425.759	Gain on Sale of Fixed Assets

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20).

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	74.977.977	Juni - Desember 2013/ June - December 2013	Building and installation
Menara, transmiter dan antenna	30% - 90%	24.291.614	Mei - Desember 2013/ May - December 2013	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 90%	39.407.366	Mei - Desember 2013/ May - December 2013	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	30% - 95%	4.936.020	Mei - Desember 2013/ May - December 2013	Furniture and office equipment
Total		143.612.977		Total

	31 Desember / December 31, 2012			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan instalasi	20% - 95%	61.113.288	Juni - Desember 2013/ June - December 2013	Building and installation
Menara, transmiter dan antenna	43% - 95%	56.318.553	Mei - Desember 2013/ May - December 2013	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	24.248.609	Mei - Desember 2013/ May - December 2013	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	25% - 95%	464.782	Pebruari - Desember 2013/ February - December 2013	Furniture and office equipment
Total		142.145.232		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation charged to operations amounted to Rp15,129,595 and Rp66,804,413 for three months period ended March 31, 2013 and the year ended December 31, 2012, respectively.

The details of disposals of fixed assets were as follows:

The land rights in the form of HGB are due from 2017 until 2036. The management is of the opinion that the life term of land rights can be extended/renewed upon the due date.

Vehicles financed through consumer finance are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 20).

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

The management believes there are no obstacles on completion of construction-in-progress.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp431,1 miliar, USD21,1 juta dan EUR72,2 ribu pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap diasuransikan kepada PT Kurnia Insurance Indonesia dan PT Allianz. Kedua perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian peralatan masing-masing sebesar Rp90.938.664 and Rp82.977.571.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 19).

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi.

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
PT Lativi Mediakarya	594.906.170	594.906.170
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.846	5.815.846
Total	600.722.016	600.722.016

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai goodwill.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets under direct ownership are insured with several insurance companies against the risk of loss, natural disasters and other risks based on specific policy packages with a total sum insured amounting to Rp431.1 billion, USD21.1 million and EUR72.2 thousand as of March 31, 2013 and December 31, 2012. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Fixed assets are insured with PT Kurnia Insurance Indonesia and PT Allianz. Neither of the insurance companies is non-affiliated with the Group.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Group had advances for purchase of equipment amounting to Rp90,938,664 and Rp82,977,571, respectively.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment.

Fixed assets are pledged as collateral for loan facilities obtained from bank (Note 19).

12. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value of the company acquired.

The management believes that there were no events or changes in circumstances, that indicated any impairment in the value of the goodwill.

*PT Lativi Mediakarya
PT Cakrawala Andalas Televisi
Total*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Jaminan sewa	9.741.116	9.384.001	<i>Rental deposits</i>
Aset keuangan AFS - PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	100.000	<i>AFS Financial Assets - PT Viva Sport Indonesia 1</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	918.767	835.625	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total	<u>10.759.883</u>	<u>10.319.626</u>	Total

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Dolar AS	4.566.579	4.543.552	<i>US Dollar</i>
Rupiah	6.193.304	5.776.074	<i>Rupiah</i>
Total	<u>10.759.883</u>	<u>10.319.626</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, aset keuangan AFS merupakan kepemilikan 5% atas investasi ekuitas pada PT Viva Sport Indonesia 1.

On March 31, 2013 and December 31, 2012, AFS financial assets were 5% equity investment in PT Viva Sport Indonesia 1.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bakrie Telecom Tbk	238.571	203.379	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
Total pihak berelasi	238.571	203.379	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga - Program			Third parties - Program
PT Kompak Mantap Indonesia	11.495.898	8.727.944	<i>PT Kompak Mantap Indonesia</i>
PT Pidi Visual Project	6.981.507	7.787.877	<i>PT Pidi Visual Project</i>
PT Layar Kaca Komunikata	5.100.000	5.100.000	<i>PT Layar Kaca Komunikata</i>
PT Cristantra Hariwijaya Entertainment	4.750.000	4.750.000	<i>PT Cristantra Hariwijaya Entertainment</i>
PT Soraya Intercine Films	3.975.420	4.575.420	<i>PT Soraya Intercine Films</i>
CBS Broadcast Inter	3.440.214	3.778.214	<i>CBS Broadcast Inter</i>
PT Rapi Film	2.229.380	2.799.380	<i>PT Rapi Film</i>
PT Barometer Lite	1.579.500	6.279.337	<i>PT Barometer Lite</i>
PT Liga Indonesia	20.000	12.025.000	<i>PT Liga Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	43.007.776	42.715.383	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	<u>82.579.695</u>	<u>98.538.555</u>	Sub-total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pihak ketiga - Operasional			Third parties - Operational
PT Media Penta Technology	2.823.482	4.584.888	PT Rajawali Lintas Timur
PT Harry Kiss Indonesia	2.602.618	2.646.288	PT Harry Kiss Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>36.693.922</u>	<u>35.373.537</u>	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>42.120.022</u>	<u>42.604.713</u>	Sub-total
Total pihak ketiga	<u>124.699.717</u>	<u>141.143.268</u>	Total third parties
Total	<u>124.938.288</u>	<u>141.346.647</u>	Total

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule for trade payables were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Sampai dengan 30 hari	21.982.170	13.725.263	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	9.082.572	9.559.347	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	11.086.187	9.897.332	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>82.787.359</u>	<u>108.164.705</u>	More than 90 days
Total	<u>124.938.288</u>	<u>141.346.647</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Dolar AS	48.074.666	51.209.786	US Dollar
Rupiah	74.614.448	87.110.061	Rupiah
Lain-lain	<u>2.249.174</u>	<u>3.026.800</u>	Others
Total	<u>124.938.288</u>	<u>141.346.647</u>	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
PT Marlin Trisiana	14.002.415	14.002.415	PT Marlin Trisiana
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	11.826.089	9.813.316	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>2.288.804</u>	<u>2.165.470</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total	<u>28.117.308</u>	<u>25.981.201</u>	Total

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

All other payables represent payables to third parties.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Produksi <i>in-house</i>	64.685.149	41.946.353	<i>In-house production</i>
Gaji	13.261.621	12.673.714	Satellite
Bunga	7.128.470	9.489.337	Salary
Satelit	3.524.026	7.349.200	Interest
Sewa	2.176.687	1.157.576	Utilities
Utilitas	1.084.377	1.833.161	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	17.599.534	16.865.566	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total	109.989.915	91.314.907	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka masing-masing sebesar Rp26.464.480 pada tanggal 31 Maret 2013 dan Rp26.436.494 pada tanggal 31 Desember 2012.

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of prepaid Value-Added Tax amounting to Rp26,464,480 as of March 31, 2013 and Rp26,436,494 as of December 31, 2012.

b. Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan kelebihan atas Tagihan Pajak Penghasilan pasal 23 masing-masing sebesar Rp19.813.587 dan Rp16.372.872 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims for tax refund income tax article 23 amounting to Rp19,813,587 and Rp16,372,872 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	746.253	795.103	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2.114.921	5.981.436	<i>Article 21</i>
Pasal 23	471.428	1.373.504	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	2.760.005	<i>Article 25</i>
Pasal 26	27.003	8.609.139	<i>Article 26</i>
Pasal 29	49.814.206	36.436.682	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	15.422.149	21.466.673	<i>Value-Added Tax</i>
Denda pajak	2.510.782	2.510.784	<i>Tax penalties</i>
Total	71.106.742	79.933.326	Total

c. Taxes Payable

This account consists of:

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2012	
Kini	(20.095.979)	(4.359.593,00)	<i>Current</i>
Tangguhan	-	-	<i>Deferred</i>
Total	(20.095.979)	(4.359.593)	Total

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation between income before income tax benefit (expense), as stated in the consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss for three months period ended March 31, 2013 and 2012 were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2012	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	21.540.046	4.521.154	<i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(72.057.774)	(36.511.399)	<i>Income of the subsidiaries before income tax benefit (expenses)</i>
Eliminasi dan penyesuaian	(17.949.139)	(4.327.371)	<i>Eliminations and adjustments</i>
Rugi komersial sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(68.466.867)	(36.317.616)	<i>Commercial loss before income tax benefit (expense) attributable to the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Amortisasi biaya transaksi dan biaya redemption premium masih harus dibayar	26.041.497	17.169.790	<i>Amortization of transaction costs and accrual of redemption premium</i>
Laba atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	(1.848.311)	(2.737.657)	<i>Gain on changes in fair value of due to related party</i>
Rugi transaksi derivatif	-	3.899.321	<i>Loss on derivative transactions</i>
Lain-lain	3.825.560	383.957	<i>Others</i>
Total	28.018.746	18.715.411	Total
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(40.448.121)	(17.602.205)	<i>Estimated fiscal loss - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(290.544.638)	(216.095.998)	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of year</i>
Kompensasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	(330.992.759)	(233.698.203)	<i>Fiscal Loss Carry Forward at End of Year</i>
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-	<i>Income tax expense - current Company</i>
Entitas Anak	20.095.979	4.359.593	<i>Subsidiaries</i>
Total	20.095.979	4.359.593	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

- f. Reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to income before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income was as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2012	
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	68.466.867	36.317.616	Commercial loss before income tax expense attributable to the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	17.116.717	9.079.404	Income tax expense at prevailing tax rate of 25%
Pengaruh pajak dengan tarif 25% atas koreksi fiskal	(7.004.687)	(4.678.853)	Tax effects at tax rate 25% on fiscal correction
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	10.112.030	4.400.551	Fiscal losses not applied as deferred tax assets
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	Income tax expense Company
Entitas Anak	20.095.979	4.359.593	Subsidiaries
Total	20.095.979	4.359.593	Total

g. Pajak Tangguhan

g. Deferred Tax

Rincian aset/liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets/liabilities were as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012	Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2013	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Entitas induk				Parent
Liabilitas imbalan kerja	112.364	-	112.364	Employee benefit liabilities
Entitas Anak				Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	79.891.661	-	79.891.661	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	4.645.711	-	4.645.711	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	7.069.133	-	7.069.133	Allowance for impairment of receivables
Total	91.718.869	-	91.718.869	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak				Subsidiaries
Aset tetap	3.325.738	-	3.325.738	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	88.393.131	-	88.393.131	Deferred tax assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(68.699.116)	-	(68.699.116)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	19.694.015	-	19.694.015	Deferred Tax Assets Consolidated - Net
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	11.980.204	-	11.980.204	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.471.158	-	1.471.158	Allowance for impairment of receivables
Total	13.451.362	-	13.451.362	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak				Subsidiaries
Aset tetap	23.458.288	-	23.458.288	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(10.006.926)	-	(10.006.926)	Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan		-		Deferred Income Tax Expense

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2011	Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2012	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Entitas induk				Parent
Liabilitas imbalan kerja	-	112.364	112.364	Employee benefit liabilities
Entitas Anak				Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	176.587.067	(96.695.406)	79.891.661	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	15.487.935	(10.842.224)	4.645.711	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.742.205	2.326.928	7.069.133	Allowance for impairment of receivables
Total	196.817.207	(105.098.338)	91.718.869	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak				Subsidiaries
Aset tetap	27.780.320	(24.454.582)	3.325.738	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	169.036.887	(80.643.756)	88.393.131	Deferred tax assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	(130.090.572)	61.391.456	(68.699.116)	Allowance for deferred tax assets
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	38.946.315	(19.252.300)	19.694.015	Deferred Tax Assets Consolidated - Net
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	-	11.980.204	11.980.204	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	1.471.158	1.471.158	Allowance for impairment of receivables
Total	-	13.451.362	13.451.362	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak				Subsidiaries
Aset tetap	-	23.458.288	23.458.288	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	-	(10.006.926)	(10.006.926)	Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan		(29.259.226)		Deferred Income Tax Expense

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

h. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

h. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Lativi Mediakarya (LM)

PT Lativi Mediakarya (LM)

- Pada tanggal 16 Maret 2012, LM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00003/406/09/007/12 untuk tahun fiskal 2009 atas pajak penghasilan badan yang dapat direstitusi sebesar Rp4.869.070. Restitusi atas pajak penghasilan badan tersebut dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

- On March 16, 2012, LM received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00003/406/09/007/12 for 2009 corporate income tax amounting to Rp4,869,070. Tax refund of corporate income tax was compensated against Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) as follows:

	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2009	9.013	1.287.722	511	969.932	485.821	STP for fiscal year 2009
SKPKB untuk tahun fiskal 2009	78.396	242.533	94.056	259.667	1.391.267	SKPKB for fiscal year 2009
Jumlah	87.409	1.530.255	94.567	1.229.599	1.877.088	Total

Kelebihan pajak tersebut telah diperhitungkan dengan liabilitas pajak dan telah direstitusi pada bulan April 2012.

The overpayment has been compensated with tax liabilities and has been refunded in April 2012.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Pada tanggal 27 Juni 2012, LM menerima SKPLB No. 00056/406/10/007/12 untuk tahun fiskal 2010 atas pajak penghasilan badan yang dapat direstitusi sebesar Rp7,406,020. Restitusi atas pajak penghasilan badan tersebut dikompensasi dengan SKPKB dan STP sebagai berikut:

	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2010	-	606.445	6.318	128.031	160.553	STP for fiscal year 2010
SKPKB untuk tahun fiskal 2010	65.500	1.693.327	82.859	3.658.612	541.884	SKPKB for fiscal year 2010
Jumlah	65.500	2.299.772	89.177	3.786.643	702.437	Total

Kelebihan pajak tersebut telah diperhitungkan dengan liabilitas pajak dan telah direstitusi pada bulan Juli 2012.

PT Asia Global Media (AGM)

- Pada tanggal 27 Oktober 2011, AGM menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2009 sebesar Rp4,08 miliar. AGM juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan PPN untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp17,07 miliar dan STP untuk PPN sebesar Rp230,21 juta. AGM menerima dan membayar Rp100,38 juta kurang bayar atas pajak, bunga dan denda yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011. Jumlah yang tersisa yang belum dibayar oleh AGM atas pajak penghasilan pasal 23 masih dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.
- Pada tanggal 30 Maret 2011, AGM menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1,95 miliar. AGM juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23, 26 dan PPN untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp23,57 miliar dan STP PPN sebesar Rp0,11 miliar. Kurang bayar atas pajak, bunga dan denda dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011. Selama tahun 2012, AGM membayar kurang bayar pajak atas bunga dan denda sebesar Rp2,31 miliar dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah yang tersisa yang belum dibayar oleh AGM atas pajak penghasilan pasal 23 masih dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

17. TAXATION (Continued)

- On June 27, 2012, LM received an SKPLB No. 00056/406/10/007/12 for 2010 corporate income tax amounting to Rp7,406,020. Tax refund of corporate income tax was compensated against SKPKB and STP as follows:

The overpayment has been compensated with tax liabilities and has been refunded in July 2012.

PT Asia Global Media (AGM)

- On October 27, 2011, AGM received SKPLB for 2009 corporate income tax of Rp4.08 billion. AGM also received SKPKB for income tax under articles 21, 23, 26 and VAT for 2009 fiscal year totaling Rp17.07 billion, and STP for VAT totaling Rp230.21 million. AGM acknowledged and paid the Rp100.38 million underpayment of taxes, interest and penalty and charged it to the 2011 statement of comprehensive income. The remaining unpaid amount income tax article 23 is currently being contested by AGM in an objection to the Tax Office.
- On March 30, 2011, AGM received SKPLB for 2008 corporate income tax of Rp1.95 billion. AGM also received SKPKB for income tax under articles 23, 26 and VAT for 2008 fiscal year totaling Rp23.57 billion, and STP for VAT totaling Rp0.11 billion. Underpayment of taxes, interest and penalty were charged to the 2011 statement of comprehensive income. In 2012, AGM has paid underpayment of taxes for interest and penalty amounting to Rp2.31 billion and charged it to statements of comprehensive income, the remaining unpaid amount for income tax article 23 is currently being contested in an objection by AGM to the Tax Office.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

- Pada tanggal 13 April 2012, CAT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00014/406/10/092/12 untuk tahun fiskal 2010 atas pajak penghasilan badan yang dapat direstitusi sebesar Rp5.140.337 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp4.342.442. Kelebihan pajak tersebut telah diperhitungkan dengan liabilitas pajak dan telah direstitusi pada bulan Mei 2012.

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Uang muka pelanggan	30.587.763	21.957.675
Uang muka sewa aset	3.437.058	2.642.814
Total	34.024.821	24.600.489

19. PINJAMAN BANK

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Deutsche Bank AG, Cabang Hongkong	777.520.000	773.600.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(16.644.158)	(21.229.009)
Biaya redemption premium masih harus dibayar	48.495.788	28.879.042
Total	809.371.630	781.250.033
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	-
Bagian Jangka Panjang	809.371.630	781.250.033

17. TAXATION (Continued)

PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

- On April 13, 2012, CAT received an overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00014/406/10/092/12 for 2010 corporate income tax amounting to Rp5,140,337 and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp4,342,442. The overpayment have been compensated with tax liabilities and have been refunded in May 2012.

18. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

This account consists of:

Customer advances
Advances for rental
Total

19. BANK LOANS

Deutsche Bank AG, Hongkong Branch
Unamortized transaction cost
Accrued redemption premium
Total
Less: current portion
Non-Current Portion

19. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

Deutsche Bank AG, Cabang Hongkong

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Deutsche Bank AG, cabang Hongkong, ("Deutsche Bank"), sejumlah USD80 juta (Pinjaman). Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membayar utang dari Credit Suisse AG, cabang Singapura, pembayaran *rights fee* untuk Piala Dunia 2014 ("WC") kepada Federation Internationale de Football Association ("FIFA"), biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan *unwinding* Bank Garansi UBS AG, biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman, pendanaan rekening *Debt Service Reserve*, dan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Deutsche Bank AG, cabang Singapura bertindak sebagai *Arranger*, DB Trusteed (Hongkong) Limited bertindak sebagai *Security Agent*, dan Deutsche Bank AG, cabang Hongkong bertindak sebagai *Facility Agent* dan *Calculation Agent*.

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 9% yang dibayar setiap tiga bulan. Pembayaran pokok pinjaman akan jatuh tempo 18 bulan setelah tanggal penggunaan pertama yaitu pada tanggal 23 Februari 2014.

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 18% pertahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% pertahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu 18 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

19. BANK LOANS *(Continued)*

Deutsche Bank AG, Hongkong Branch

On August 10, 2012, the Company entered into a Credit Agreement with Deutsche Bank AG, Hongkong branch ("Deutsche Bank") amounting to USD80 million. The proceeds of the loan will be used to repay the outstanding balances of loan from Credit Suisse AG, Singapore branch, the payment of rights fee for 2014 World Cup ("WC") to the Federation Internationale de Football Association ("FIFA"), expenses incurred related to the unwinding of the existing UBS AG Bank Guarantee, transaction expenses related to this Credit Agreement, funding a Debt Service Reserve account, and used for working capital purposes of the Company. Deutsche Bank AG, Singapore branch acted as Arranger, DB Trustees (Hongkong) Limited acted as Security Agent, and Deutsche Bank AG, Hongkong branch acted as Facility Agent and Calculation Agent.

The interest rate per annum is 9% payable quarterly. The principal amount is due in 18 months after the utilisation date which is February 23, 2014.

In addition to the principal and interest amounts, the Company must also pay a redemption premium, which is calculated using an internal rate of return of 18% per annum if the loan repaid 12 months after the utilisation date or 20% per annum if the loan repaid 18 months after the utilisation date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

19. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa rasio pinjaman konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode 12 bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi 3,5:1,0;
- bahwa rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian diluar redemption premium, diluar PT Digital Media Asia, pada setiap akhir periode pengukuran minimal 2,5:1,0; dan
- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, belanja modal konsolidasian diluar PT Digital Media Asia, tidak melebihi USD15 juta.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Reserve*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CATV dan gadai atas saham milik RS di LM, gadai atas semua rekening bank, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi CATV dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CATV dan LM.

Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan seperti yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

Credit Suisse AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, ("Credit Suisse"), sejumlah USD54 juta (Pinjaman) bertujuan untuk pendanaan rekening *Debt Service Reserve*, pendanaan rekening *Hedging*, pembayaran atau pembayaran lebih awal atas saldo utang yang ada, pembayaran premi lindung nilai mata uang sebagai dana imbalan, pemberian pinjaman antar perusahaan dan perolehan berbagai aset tertentu, termasuk perusahaan televisi olahraga. Credit Suisse bertindak sebagai *Arranger, Facility Agent* dan *Security Agent*. Sementara pemberi pinjaman (*Original Lenders*) adalah Credit Suisse AG, cabang Singapura dan Credit Suisse International.

19. BANK LOANS *(Continued)*

The covenants also require, among others:

- *that the ratio of the consolidated borrowings to consolidated EBITDA as of the end of each measurement period (a 12 month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed 3.5:1.0;*
- *that the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs exclude redemption premium, exclude PT Digital Media Asia, as of the end of each measurement period must not less than 2.5:1.0; and*
- *that at the end of each measurement period, the consolidated capital expenditure, exclude PT Digital Media Asia, must not exceed USD15 million.*

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Reserve account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over IMC's shares in CATV and RS's shares in LM, pledge over all bank accounts, fiducia security over equipment CATV and LM, claim over insurances of CATV and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CATV and LM.

As of March 31, 2013, the Company believed it has complied with covenants as stated in the Credit Agreement.

Credit Suisse AG, Singapore Branch

On September 24, 2010, the Company entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch, ("Credit Suisse") amounting to USD54 million, for the purpose of funding a Debt Service Reserve Account, funding a Hedging Account, repaying or prepaying existing financial indebtedness, payment of any currency hedging premium to the hedge counterparty, granting of intercompany loans and acquiring various specific assets, including a sports television company. Credit Suisse acted as Arranger, Facility Agent and Security Agent. While the lenders (Original Lenders) were Credit Suisse AG, Singapore branch and Credit Suisse International.

19. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 7,5% ditambah LIBOR yang dibayar setiap tiga bulan. Pembayaran pokok pinjaman akan jatuh tempo dalam tiga kali angsuran - USD6,6 juta jatuh tempo 24 bulan setelah tanggal penggunaan pertama, yaitu 27 September 2010, USD10 juta jatuh tempo 36 bulan setelah tanggal penggunaan pertama dan USD37,4 juta jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo terakhir yaitu 48 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 20% per tahun jika penawaran umum saham perdana Perusahaan terjadi dalam jangka waktu 24 bulan setelah tanggal Perjanjian Pinjaman atau sebesar 25% per tahun apabila penawaran umum saham perdana tidak terjadi dalam jangka waktu tersebut. Pemberi pinjaman memiliki opsi untuk menerima pembayaran *redemption premium* dalam bentuk saham Perusahaan apabila Perusahaan melakukan pelunasan lebih awal.

Sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman dengan pemberian opsi pembayaran *redemption premium* dalam bentuk saham Perusahaan, Perusahaan memberikan waran masing-masing kepada Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International melalui dua instrumen waran, masing-masing tertanggal 27 September 2010 ("Instrumen Waran Credit Suisse"). Sampai dengan 24 bulan setelah tanggal penggunaan pertama, waran tersebut memberikan hak kepada Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International masing-masing sebesar 5,69% dan 4,10% atas dilusi modal saham Perusahaan pada harga *strike*. Setelah jangka waktu tersebut, waran memberikan hak kepada Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International masing-masing sebesar 6,98% dan 4,50% atas dilusi modal saham Perusahaan.

19. BANK LOANS *(Continued)*

The interest rate per annum is 7.5% plus LIBOR payable quarterly. The principal amount is due in three installments - USD6.6 million due 24 months after the first utilization date, which was September 27, 2010, USD10 million due 36 months after the first utilization date and USD37.4 million due on the final maturity date, which is 48 months after the first utilization date.

In addition to the principal and interest amounts, the Company must also pay a redemption premium (the "Redemption Premium"), which is calculated using an internal rate of return of 20% per annum if a qualifying initial public offering (IPO) of the Company occurs within 24 months of the date of the Credit Agreement or 25% per annum otherwise. The lender has the option to receive redemption premium payment in the form of shares of the Company if the Company makes an early repayment.

In relation to the Credit Agreement with the granting of the redemption premium payment in the form of shares, the Company granted warrants to Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International, respectively, through two warrant instruments, each dated September 27, 2010 (the "Credit Suisse Warrant Instruments"). Until a date falling 24 months after the first utilization date, the warrants entitle Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International to 5.69% and 4.10%, respectively, of the Company's fully diluted share capital upon payment of the strike price. Thereafter, the warrants entitle Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International to 6.98% and 4.50%, respectively, of the Company's fully diluted share capital.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian Pinjaman meliputi ketentuan pembayaran lebih awal yang wajib dilakukan apabila terjadi perubahan dalam pengendalian atau jika terjadi keadaan yang mengharuskan pembayaran lebih awal. Perubahan dalam pengendalian terjadi apabila (i) pihak ketiga, selain pihak Bakrie atau anggota dari atau yang dikendalikan oleh keluarga Bakrie, mendapatkan kendali terhadap Perusahaan atau (ii) pihak Bakrie, anggota dari atau yang dikendalikan oleh keluarga Bakrie melepaskan kepemilikan lebih dari 75% atas seluruh modal saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Keadaan yang mengharuskan pembayaran lebih awal termasuk (i) terjadinya penawaran umum saham perdana, (ii) timbulnya utang selain yang diizinkan dalam Perjanjian Pinjaman, dan (iii) penjualan saham Perusahaan (*strategic sale*).

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk membuka rekening *Hedging* dan menempatkan sebagian dana dari hasil Pinjaman sebesar USD1,0 juta untuk ditempatkan pada rekening *Hedging*. Perusahaan diwajibkan juga untuk membuka rekening *Debt Service Reserve* dan memastikan bahwa jumlah yang terdapat dalam rekening *Debt Service Reserve* sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) melakukan transaksi derivatif untuk melindungi atau memperoleh manfaat terhadap perubahan suku bunga atau harga, selain transaksi lindung nilai sebagaimana diatur atau diizinkan dalam Perjanjian Pinjaman, (v) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (vi) melakukan penggabungan usaha, merger atau rekonstruksi, (vii) melakukan akuisisi atau investasi atau (viii) mengizinkan saham Seri B yang dikeluarkan untuk Fast Plus lebih dari 7,5003% dari seluruh modal saham yang diterbitkan oleh Perusahaan atau mengizinkan pihak ketiga selain Fast Plus atau afiliasinya untuk memiliki saham Seri B.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. BANK LOANS (Continued)

The Credit Agreement contains a provision requiring the mandatory prepayment of the loan if there is a change of control or if a prepayment event occurs. A change of control occurs if (i) third parties other than the Bakrie parties or members of or controlled by the Bakrie family gain control of the Company, or (ii) the Bakrie parties, members of or controlled by the Bakrie family cease to own more than 75% of the total issued share capital in the Company. Prepayment events include (i) the occurrence of a qualifying initial public offering, (ii) the incurrence of any debt other than as permitted under the Credit Agreement, and (iii) a strategic sale.

Pursuant the Credit Agreement, the Company is required to open a Hedging Account and to ensure that out of the proceeds of the Loan made on the first utilization date, USD1.0 million is deposited into the Hedging Account. The Company is also required to open a Debt Service Reserve Account and to ensure that the amount standing on the Debt Service Reserve account is in accordance with the terms as stated in the Credit Agreement.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) enter into any derivative transaction to protect against or benefit from fluctuation of any rate or price, other than the hedging transactions contemplated under or otherwise permitted by the Credit Agreement, (v) change the business of the VIVA Group, (vi) enter into any amalgamation, merger or reconstruction, (vii) make any acquisition or investment or (viii) allow the series B shares issued to Fast Plus to amount to more than 7.5003% of the total issued share capital of the Company or allow third parties other than Fast Plus or its affiliates to own the series B shares.

19. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa jumlah pinjaman konsolidasian neto tidak melebihi 90% dari ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode 12 bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan);
- bahwa rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada setiap akhir periode pengukuran tidak melebihi 10,0:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, 4,0:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2,5:1 sesudahnya; dan
- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian minimal 3,0:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, 4,5:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan sesudahnya 5:1.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Reserve* dan rekening *Hedging*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan dan asuransi CAT dan LM serta hipotik peringkat pertama (hak tanggungan) atas beberapa bidang tanah milik CAT dan LM. Selain itu, setiap Entitas Anak diharuskan untuk menjaminkan aset masa mendatang, termasuk (i) tanah, bangunan atau harta tak bergerak lainnya dengan nilai pasar lebih dari USD100.000 atau jumlah yang setara, (ii) setiap mesin atau peralatan dengan nilai pasar lebih dari USD100.000 atau jumlah yang setara dan (iii) setiap polis asuransi.

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *International Swaps and Derivatives Association Inc. 2002 Master Agreement* dengan Credit Suisse International untuk transaksi lindung nilai mata uang asing dengan nilai nosional sebesar USD54.000.000. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan bulan September 2014. Rugi transaksi derivatif disajikan dalam "Beban Bunga dan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29). Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, nilai wajar dari instrumen derivatif adalah nihil.

19. BANK LOANS *(Continued)*

The covenants also require, among others:

- that the consolidated total net borrowings do not exceed 90% of the consolidated shareholder equity at the end of each measurement period (a 12-month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company);
- that the ratio of the consolidated total net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed 10.0:1 until December 31, 2010, 4.0:1 until December 31, 2012 and 2.5:1 thereafter; and
- that at the end of each measurement period, the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs for the measurement a minimum 3.0:1 until December 31, 2010, 4.5:1 until December 31, 2012 and 5:1 thereafter.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a *Debt Service Reserve Account* and a *Hedging Account*, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS and VMB, pledge over IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment and insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM. In addition, each Subsidiary is required to grant security over certain of its future assets, including (i) any land, buildings or other immovable property with a market value over USD100,000, or its equivalent, (ii) any machinery or equipment with a market value over USD100,000, or its equivalent and (iii) any insurance policies.

On November 15, 2010, the Company entered into an *International Swaps and Derivatives Association Inc. 2002 Master Agreement* with Credit Suisse International for the foreign currency swap transaction with notional amount of USD54,000,000. The agreement is valid until September 2014. The loss on derivative transactions is included in "Interest and Finance Charges" in the consolidated statement of income (Note 29). As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the fair value of the derivative instrument is nil.

19. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 5 Mei 2011, Perusahaan melakukan Perjanjian Tambahan sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman tanggal 24 September 2010 dan instrumen waran tanggal 27 September 2010 dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International. Isi perjanjian tambahan ini adalah pembatalan waran dan pembayaran atau Percepatan Pembayaran atas seluruh pinjaman dibawah Perjanjian Pinjaman apabila penawaran umum saham perdana terjadi pada tanggal atau sebelum tanggal 1 September 2011. Pembayaran atau Percepatan Pembayaran tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat harus dibayar secara penuh dalam waktu tujuh (7) hari kerja pada saat saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 18 November 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Tambahan ("Supplemental Agreement") dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman sebesar USD54.000.000 pada tanggal 24 September 2010, yang merupakan amandemen atas Perjanjian Tambahan pada tanggal 5 Mei 2011.

Perjanjian Tambahan tersebut meliputi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pembebasan kewajiban Perusahaan untuk membayar seluruh pinjaman dan membayar jumlah lainnya yang masih harus dibayar berkaitan dengan Perjanjian Pinjaman.
- b. Pada saat Tanggal Percepatan Pembayaran (hari kerja ke-5 setelah tanggal pencatatan), Perusahaan harus:
 1. Menggunakan 20% dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana untuk:
 - (i) pembayaran 50% atas *modified redemption premium*. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang memberikan pemberi pinjaman dengan tingkat pengembalian internal sebesar 20% per tahun atas pembayaran sebagian pinjaman pada Tanggal Percepatan Pembayaran Sebagian; dan
 - (ii) menggunakan sisa hasil IPO untuk Percepatan Pembayaran atas sebagian pinjaman.

19. BANK LOANS *(Continued)*

On May 5, 2011, the Company entered into a Supplemental Agreement relating to Credit Agreement dated September 24, 2010 and warrant instruments dated September 27, 2010 with Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International. The supplemental agreement provides for cancellation of the warrant and repayment or prepayment of all outstanding amounts under the Credit Agreement provided that the IPO happens on or before September 1, 2011. Payment or prepayment should irrevocably and unconditionally be made in full within seven (7) business days from when the shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

On November 18, 2011, the Company entered into a supplemental agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch, relating to the USD54,000,000 Credit Agreement dated September 24, 2010, as amended and supplemented by a Supplemental Agreement dated May 5, 2011.

The Supplemental Agreement includes the following provisions:

- a. *Waiver of the Company's obligation to prepay all outstanding loans and pay all other amounts accrued pursuant to the Credit Agreement.*
- b. *On Partial Prepayment Date (fifth business day after the listing date), the Company must:*
 1. *Apply 20% of the gross IPO proceeds towards:*
 - (i) *payment of 50% of the modified redemption premium amount. Modified redemption premium amount is the amount that gives the lender an internal rate of return of 20% per annum on its participation in the loan on the Partial Prepayment Date; and*
 - (ii) *apply the remaining towards prepaying part of the loan.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

2. Membayar pinjaman dengan menggunakan saldo kas yang ada atas:
- (i) akrual bunga sampai dengan tanggal Percepatan Pembayaran sebagian;
 - (ii) akrual bunga atas pinjaman yang tidak dibayar dimuka; dan
 - (iii) *break cost* yang timbul akibat Percepatan Pembayaran.
 - (iv) 50% *modified redemption premium*.
- c. Setelah Percepatan Pembayaran atas sebagian pinjaman pada Tanggal Percepatan Pembayaran, sisa jangka waktu pinjaman akan diatur kembali, sehingga jangka waktu atas pinjaman akan dimulai pada Tanggal Percepatan Pembayaran dan pinjaman berakhir pada jangka waktu sebelumnya.
- d. Perusahaan harus melunasi seluruh pinjaman yang terutang atau belum dibayar pada saat atau sebelum jatuh tempo sembilan bulan setelah tanggal Percepatan Pembayaran.

Pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dimana para pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk pembayaran utang Credit Suisse.

Seluruh pinjaman Credit Suisse termasuk bunga telah dilunasi pada bulan Agustus 2012.

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Entitas Anak memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

Perusahaan Pembiayaan Konsumen	Jenis	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	Type	Lessors
		2013	2012		
PT BII Finance	Kendaraan	2.330.771	2.692.440	Vehicles	PT BII Finance
PT BCA Finance	Kendaraan	1.146.016	1.912.417	Vehicles	PT BCA Finance
PT. Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	397.399	456.875	Vehicles	PT. Mandiri Tunas Finance
PT. U Finance	Kendaraan	345.676	390.906	Vehicles	PT. U Finance
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan	-	98.667	Vehicles	PT Astra Sedaya Finance
Total		4.219.862	5.551.305		Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek		3.166.899	4.108.258		Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang		1.052.963	1.443.047		Non-Current Portion

19. BANK LOANS (Continued)

2. Pay, out of its existing cash balance:
- (i) *interest that has accrued until partial prepayment date;*
 - (ii) *interest accrued on that part of the loan which is not being prepaid; and*
 - (iii) *any break costs arising from the prepayment*
 - (iv) *50% of the modified redemption premium amount.*
- c. *Following the prepayment of part of the loan on the Partial Prepayment Date, the term for remaining loan will be re-set so that each term for a loan will start on the Partial Prepayment Date and thereafter on the expiry of its previous term.*
- d. *The Company must pay all outstanding loan and all other amounts accrued or outstanding are paid on or prior to the date falling nine months after prepayment date.*

On March 20, 2012, the Company held Extraordinary Shareholders' Meeting, whereby the shareholders approved the changes on the use of proceed from Initial Public Offering for the payment of loan from Credit Suisse.

The above loans from Credit Suisse including any accrued interest were settled in August 2012.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Subsidiaries have consumer finance liabilities to:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk periode yang berakhir pada 31 Desember:		
2013	2.739.627	4.372.995
2014	1.738.010	1.554.280
2015	45.906	-
Total pembayaran minimum	4.523.543	5.927.275
Dikurangi:		
Beban keuangan di masa mendatang	(303.681)	(375.970)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	4.219.862	5.551.305
Dikurangi: Bagian jangka pendek	3.166.899	4.108.258
Bagian Jangka Panjang	1.052.963	1.443.047

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 11).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan CAT pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Pebruari 2013.

Liabilitas imbalan kerja karyawan LM pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 18 Pebruari 2013.

Liabilitas imbalan kerja karyawan AGM pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Pebruari 2013.

Liabilitas imbalan kerja karyawan VMB pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 25 Pebruari 2013.

Liabilitas imbalan kerja karyawan VMA pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Pebruari 2013.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (Continued)

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012
Minimum payments due in the period December 31:	
2013	4.372.995
2014	1.554.280
2015	-
Total minimum payments	5.927.275
Less:	
Future finance charges	(375.970)
Present value of minimum payments	5.551.305
Less: Current portion	4.108.258
Non-Current Portion	1.443.047

Consumer finance liabilities are collateralized by vehicles financed by these liabilities (Note 11).

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefits obligations of CAT as of December 31, 2012 was calculated by PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary, in its report dated February 20, 2013.

Employee benefits obligations of LM as of December 31, 2012 was calculated by PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary, in its report dated February 18, 2013.

Employee benefits obligations of AGM as of December 31, 2012 was calculated by PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary, based on its report dated February 20, 2013.

Employee benefits obligations of VMB as of December 31, 2012 was calculated by PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary, in its report dated February 25, 2013.

Employee benefits obligations of VMA as of December 31, 2012 was calculated by PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary, based on its report dated February 20, 2013.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dihitung pada setiap akhir tahun buku dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Tingkat diskonto	6% - 7.5%	6% - 7.5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6% - 6,5%	6% - 6,5%	<i>Salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Pension age</i>
Tingkat cacat	Tabel Kematian Indonesia II (1999)/ <i>Indonesian Mortality</i>	Tabel Kematian Indonesia II (1999)/ <i>Indonesian Mortality</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat mortalita	<i>Table II (1999)</i>	<i>Table II (1999)</i>	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Beban jasa kini	2.481.346	5.433.881	<i>Current-service cost</i>
Beban bunga	-	2.416.522	<i>Interest expense</i>
Amortisasi beban jasa lalu - <i>plan amendment</i>	-	707.129	<i>Amortization of past-service cost - plan amendment</i>
Amortisasi beban jasa lalu yang belum menjadi hak	-	1.517.804	<i>Amortization of past-service cost - non-vested</i>
Kerugian aktuarial neto	-	(74.396)	<i>Net actuarial losses</i>
Total	2.481.346	10.000.940	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal	66.953.114	61.951.744	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	2.481.346	10.000.940	<i>Employee benefits expenses</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(4.999.570)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	69.434.460	66.953.114	Ending Balance

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Employee benefits obligations were calculated at the end of year using "Projected Unit Credit" method. Key assumptions used by the actuaries in calculating the provisions were as follows:

Employee benefit expenses were as follows:

Movements in the employee benefit liabilities were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase pemilikannya adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The breakdown of the Company's shareholders and their ownership was as follows:

Pemegang Saham	31 Maret/March 31, 2013			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (sebelumnya PT CMA Indonesia)	10.447.269.588	67,13%	1.044.726.959	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
Credit Suisse AG Singapore Branch PT Trinugraha Thohir	785.065.232	5,04%	78.506.523	Credit Suisse AG Singapore Branch PT Trinugraha Thohir
Media Partner	689.860.000	4,43%	68.986.000	Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia	50.950.000	0,33%	5.095.000	PT Bakrie Capital Indonesia
Masyarakat (angka penuh, masing-masing dibawah 5%)	2.555.285.180	16,42%	255.528.518	Public (full amount each below 5%)
	14.528.430.000	93,35%	1.452.843.000	
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Fast Plus Limited	1.034.820.000	6,65%	260.567.676	Fast Plus Limited
Total	15.563.250.000	100,00%	1.713.410.676	Total

Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2012			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (sebelumnya PT CMA Indonesia)	10.447.269.588	67,51%	1.044.726.959	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Trinugraha Thohir				PT Trinugraha Thohir
Media Partner	689.860.000	4,46%	68.986.000	Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia	50.950.000	0,33%	5.095.000	PT Bakrie Capital Indonesia
Masyarakat (angka penuh, masing-masing dibawah 5%)	3.251.697.812	21,01%	325.169.781	Public (full amount each below 5%)
	14.439.777.400	93,31%	1.443.977.740	
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share
Fast Plus Limited	1.034.820.000	6,69%	260.567.676	Fast Plus Limited
Total	15.474.597.400	100,00%	1.704.545.416	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 225 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk rencana manajemen mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Meeting of Shareholders' of February 28, 2011, as recorded by Notarial Deed No. 225 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the changes in the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak satu miliar enam ratus enam puluh tujuh juta (1.667.000.000) saham dengan nilai nominal seratus Rupiah (Rp100) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak satu miliar dua ratus ribu (1.000.200.000) lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 saham akan memperoleh 3 Waran seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar tiga ratus lima Rupiah (Rp305) setiap saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 22 Mei 2012 sampai 21 Mei 2013.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah waran yang telah dilaksanakan masing-masing sebanyak 98.970.000 dan 10.317.400 waran.

23. AGIO SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000
Agio saham dari pelaksanaan waran	20.288.850	2.115.067
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)
Total	317.462.236	299.288.453

22. SHARE CAPITAL (Continued)

On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through an Initial Public Offering (IPO) of one billion six hundred and sixty-seven million (1,667,000,000) shares Series A with nominal value of one hundred Rupiah (Rp100) per share.

For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued one billion two hundred thousand (1,000,200,000) Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of 5 (five) shares will get 3 (three) Series I Warrant. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of three hundred and five Rupiah (Rp305) per share, which could be exercised within the period of May 22, 2012 to May 21, 2013.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the number of warrants that have been exercised are 98,970,000 and 10,317,400 warrants, respectively.

24. SHARE PREMIUM

This account consists of:

Share premium from paid-in capital
Share premium from initial public offering
Share premium from exercised warrants
Stock issuance costs
Total

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI
RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diamandemen pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (sebelumnya PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

1. Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT Bakrie Global Ventura (sebelumnya PT CMA Indonesia)	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)

2. Entitas Anak, IMC, mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Entitas Anak kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

1. The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "The Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account with details as follows:

2. The Subsidiary, IMC, acquired CAT from under common control entities, which were BGV and BCI; and from entities not under common control, which were GR, PR and FP. The difference between the purchase price paid by the Subsidiary to under common control entities and the portion of CAT's net asset value were recorded as "The Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account with details as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI
RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI
(Lanjutan)**

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM
RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF
ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
(Continued)**

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura (sebelumnya PT CMA Indonesia)	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Jumlah	79.999.994	55.185.716	24.814.278	Total

3. Disamping itu, sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebesar Rp7.614.520 miliar, yang berasal antara lain dari pembebasan liabilitas pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

3. Further, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control amounting to Rp7,614,520 billion derived from among others, gain on release of interest payable of loan obtained from BGV.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas

Non-controlling interest in equity

	<u>31 Maret/ March 31, 2013</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2012</u>	
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	2.562.135	3.657.989	PT Konektivitas Infrastruktur Asia
PT Media Visual Kreasindo	2.459.677	3.511.709	PT Media Visual Kreasindo
PT Jejaring Media Global	86.239	85.339	PT Jejaring Media Global
PT Recapital Advisors	591	591	PT Recapital Advisors
Ahmad Zulfikar Said	565	416	Ahmad Zulfikar Said
Total	5.109.207	7.256.044	Total

**Kepentingan nonpengendali atas laba neto
Entitas Anak**

**Non-controlling interest in net income
(loss) of Subsidiaries**

	<u>31 Maret/ March 31, 2013</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2012</u>	
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	(1.095.854)	-	PT Konektivitas Infrastruktur Asia
PT Media Visual Kreasindo	(1.052.032)	-	PT Media Visual Kreasindo
PT Jejaring Media Global	900	(32.222)	PT Jejaring Media Global
PT Recapital Advisors	-	(1)	PT Recapital Advisors
Ahmad Zulfikar Said	149	91	Ahmad Zulfikar Said
Total	(2.146.837)	(32.132)	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

26. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2013</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2012</u>	
Pendapatan dari iklan	311.792.813	244.561.963	<i>Revenue from advertisement</i>
Pendapatan dari non-iklan	405.284	251.690	<i>Revenue from non-advertisement</i>
Total	<u>312.198.097</u>	<u>244.813.653</u>	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

This account consists of:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

<u>Pelanggan</u>	<u>31 Maret / March 31, 2013</u>		<u>Customers</u>
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
PT Wira Pamungkas Pariwara	51.219.889	16%	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Lain-lain	260.978.208	84%	<i>Others</i>
Total	<u>312.198.097</u>	<u>100%</u>	Total

<u>Pelanggan</u>	<u>31 Maret / March 31, 2012</u>		<u>Customers</u>
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
PT Wira Pamungkas Pariwara	34.853.219	14%	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Lain-lain	209.960.434	86%	<i>Others</i>
Total	<u>244.813.653</u>	<u>100%</u>	Total

**27. BEBAN PROGRAM & PENYIARAN DAN
BEBAN UMUM & ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 31, 2013</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2012</u>	
Program dan penyiaran			<i>Program and broadcasting</i>
Amortisasi persediaan program materi	74.857.155	80.423.947	<i>Amortization of program material inventory</i>
Beban program	7.639.789	3.040.993	<i>Program expense</i>
Penyusutan	6.486.334	6.972.475	<i>Depreciation</i>
Sewa transponder	1.910.986	1.257.946	<i>Leased transponder</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.918.370	2.096.369	<i>Others (each below Rp 2 billion)</i>
Sub-total	<u>93.812.634</u>	<u>93.791.730</u>	Sub-total

**27. PROGRAM & BROADCASTING EXPENSES
AND GENERAL & ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

This account consists of:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**27. BEBAN PROGRAM & PENYIARAN DAN
BEBAN UMUM & ADMINISTRASI (Lanjutan)**

**27. PROGRAM & BROADCASTING EXPENSES
AND GENERAL & ADMINISTRATIVE
EXPENSES (Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2012	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	95.132.024	70.406.499	Salaries, wages and employee welfare
Penyusutan	8.643.261	10.390.190	Depreciation
Pemasaran	8.093.152	4.608.986	Marketing
Jasa profesional	7.824.548	1.739.233	Professional fee
Air, listrik dan komunikasi	7.743.573	7.816.958	Water, electricity and communication
Sewa	4.427.617	6.544.444	Rent
Transportasi	3.480.159	1.981.411	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	2.080.995	2.038.188	Repair and maintenance
Penelitian dan pengembangan	1.608.373	1.431.143	Research and development
Perlengkapan kantor	1.268.450	876.654	Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	5.115.959	5.981.541	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	145.418.111	113.815.247	Sub-total
Total	239.230.745	207.606.977	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian materi program konsolidasian.

For three months period ended March 31, 2013 and 2012, there was no supplier with total purchase of program materials of more than 10% of the consolidated total purchases of program materials.

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. INTEREST AND FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2012	
Amortisasi biaya transaksi dan biaya <i>redemption premium</i>	23.921.136	10.981.632	Amortization of transaction costs and redemption premium
Utang bank	24.869.360	11.998.017	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	94.000	133.822	Consumer finance liabilities
Beban bank	148.824	144.824	Bank charges
Rugi transaksi derivatif	-	3.899.321	Loss on derivative transactions
Total	49.033.320	27.157.616	Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

29. LABA PER SAHAM DAN DILUSIAN

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2012
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.590.904	193.693
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	15.513.197.433	15.464.280.000
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	0,231	0,013
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusi	16.464.480.000	16.464.480.000
Laba per Saham Dasar Dilusian (Angka Penuh)	0,218	0,012

Pada tanggal 31 Maret 2013, untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mempertimbangkan 1.000.200.000 Waran Seri I yang menyertai penerbitan saham seri A melalui IPO (Catatan 23), dimana setiap lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Pelaksanaan Waran dimulai pada tanggal 22 Mei 2012 sampai dengan 21 Mei 2013. Perusahaan tidak mempertimbangkan Waran yang diberikan kepada Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International karena pada tanggal 5 Mei 2011, waran tersebut telah dibatalkan (Catatan 19).

30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2012
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	269.455	8.583
Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha	0,09%	0,00%

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut (Catatan 6):

29. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The following is the computation of basic and diluted earnings per share:

Net income attributable to owners of the parent

Weighted average shares outstanding to compute basic earnings per share

Basic Earnings per Share (Full Amount)

Weighted average shares outstanding to compute diluted earnings per share

Diluted Earnings per Share (Full Amount)

As of March 31, 2013, for the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company considered the 1,000,200,000 Series I Warrants accompanying the Series A shares issued in IPO (Note 23), wherein five (5) shares are exercisable into three (3) Series I Warrants. The warrants are exercisable beginning May 22, 2012 until May 21, 2013. The Company did not consider the warrants granted to Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International since on May 5, 2011, the warrants were terminated (Note 19).

30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Revenues

Revenue from related parties (each below Rp3 billion)

Percentage to Total Revenue

The related party receivables are presented as part of "Trade Receivables" in the consolidated statements of financial position detailed as follows (Note 6):

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
PT Bakrie Telecom Tbk	2.262.298	3.021.606	PT Bakrie Telecom Tbk
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	1.129.219	2.020.856	Others (each below Rp1 billion)
Total	3.391.517	5.042.462	Total
Persentase terhadap Total Aset	0,11%	0,17%	Percentage to Total Assets

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related party

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
PT Visi Perjalanan Inkubator	8.358.265	6.745.000	Others (each below
Total	8.358.265	6.745.000	Total
Persentase terhadap Total Aset	0,27%	0,23%	Percentage to Total Assets

Piutang dari PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) merupakan piutang yang diberikan pada tahun 2012 dan 2013 untuk keperluan operasional. Piutang pihak berelasi ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

The outstanding balance due from PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) represents loan given in 2012 and 2013 for operational use. The loan is non-interest bearing with no fixed repayment schedule. The loan is unsecured.

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2012	
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (Masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	185.059	349.401	General and administrative expenses to related parties (each below Rp1 billion)
Persentase terhadap Total Beban Usaha	0,08%	0,17%	Percentage to Operating Expenses

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut (Catatan 14):

The related party payables are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position detailed as follows (Note 14):

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
PT Bakrie Telecom Tbk	238.571	203.379	PT Bakrie Telecom Tbk
Total	238.571	203.379	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,02%	0,02%	Percentage to Total Liabilities

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	88.782.428	87.606.949	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	273.132	270.340	Others (each below Rp1 billion)
Total	89.055.560	87.877.289	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	6,60%	6,68%	Percentage to Total Liabilities

Utang kepada PT Bakrie Global Ventura (sebelumnya PT CMA Indonesia) berasal dari pinjaman pada tahun 2008 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja. Utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due to PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) represent loans obtained in 2008 for capital expenditure and working capital. These loans are non-interest bearing with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

Utang pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Other due to related parties represents non-interest bearing loans with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

e. Investasi pada entitas asosiasi

e. Investment in associates

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates as of March 31, 2013 and December 31, 2012 were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
PT Viva Sport Indonesia 4	908.413	948.478	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	548.265	549.020	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	567.513	567.546	PT Viva Sport Indonesia 2
Total	2.024.191	2.065.044	Total
Persentase terhadap Total Aset	0,07%	0,07%	Percentage to Total Assets

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**f. Imbalan yang diberikan ke dewan komisaris
dan direksi adalah sebagai berikut:**

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2012
Dewan Komisaris		
Imbalan jangka pendek	765.000	285.000
Direksi		
Imbalan jangka pendek	7.247.888	4.545.181
Total	8.012.888	4.830.181

g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Rincian dari sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bakrie Global Ventura (sebelumnya PT CMA Indonesia) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk, PT Bakrieland Development Tbk, PT Bakrie Conectivity dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 dan PT Viva Sport Indonesia 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Viva Sport Indonesia 3 merupakan entitas asosiasi dari PT Intermedia Capital.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**f. Compensation paid to board of
commissioners and directors were as
follows:**

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Maret/ March 31, 2012
Board of Commissioners		
Short-term benefits	765.000	285.000
Directors		
Short-term benefits	7.247.888	4.545.181
Total	8.012.888	4.830.181

g. Nature of relationship with related parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

- PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) is the majority shareholder of the Company.
- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk, PT Bakrieland Development Tbk, PT Bakrie Conectivity and PT Bumi Resources Tbk are companies in the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 1 and PT Viva Sport Indonesia 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Viva Sport Indonesia 3 is an associated company of PT Intermedia Capital.
- PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.

PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that were carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2013 and December 31, 2012:

	31 Maret / March 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	601.140.403	601.140.403	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	141.119.880	141.119.880	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	472.027.040	472.027.040	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	110.306.273	110.306.273	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	10.659.883	10.659.883	<i>Other non-current assets</i>
Aset keuangan AFS			<i>AFS financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	100.000	100.000	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Keuangan	1.335.353.479	1.335.353.479	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman dan utang			<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	124.938.288	124.938.288	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	28.117.308	28.117.308	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	109.989.915	109.989.915	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	89.055.560	89.055.560	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman bank	809.371.630	809.371.630	<i>Bank loan</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.219.862	4.219.862	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total Liabilitas Keuangan	1.165.692.563	1.165.692.563	Total Financial Liabilities
	31 Desember / December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas	554.954.183	554.954.183	<i>Cash</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	140.408.400	140.408.400	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	469.524.199	469.524.199	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	110.490.451	110.490.451	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	6.745.000	6.745.000	<i>Due from related party</i>
Aset tidak lancar lainnya	10.219.626	10.219.626	<i>Other non-current assets</i>
Aset keuangan AFS			<i>AFS financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	100.000	100.000	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Keuangan	1.292.441.859	1.292.441.859	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman dan utang			<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	141.346.647	141.346.647	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	25.981.201	25.981.201	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	91.314.907	91.314.907	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	87.877.289	87.877.289	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman bank	781.250.033	781.250.033	<i>Bank loan</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.551.305	5.551.305	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total Liabilitas Keuangan	1.133.321.382	1.133.321.382	Total Financial Liabilities

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities.*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

31 Maret / March 31, 2013			
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh/ Total (Full amount))	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 51.862.417	504.050.832	Cash and cash equivalents
	EUR 48.993	608.661	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 14.520.000	141.119.880	Restricted cash
Piutang usaha	USD 86.200	837.780	Trade receivables
Jaminan	USD 469.861	4.566.579	Security deposits
Total		<u>651.183.732</u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 4.946.462	48.074.666	Trade payables
	GBP 2.611	38.421	
	EUR 177.952	2.210.753	
Utang lain-lain	USD 14.310	139.080	Other payables
	EUR 21	256	
	SGD 192	1.499	
Beban masih harus dibayar	USD 1.436.168	13.958.120	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD 84.989.792	826.015.788	Long-term loan
Total		<u>890.438.583</u>	Total
Liabilitas Neto		<u>(239.254.851)</u>	Net Liabilities
31 Desember / December 31, 2012			
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh/ Total (Full amount))	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 51.589.723	498.872.618	Cash and cash equivalents
	EUR 20.334	260.471	
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 14.520.000	140.408.400	Restricted cash
Piutang usaha	USD 473.650	4.580.195	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD 469.861	4.543.552	Other non-current assets
Total		<u>648.665.236</u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 5.295.738	51.209.786	Trade payables
	GBP 2.545	39.649	
	EUR 233.189	2.987.151	
Utang lain-lain	USD 3.183	30.775	Other payables
	EUR 20	253	
	SGD 247	1.957	
Beban masih harus dibayar	USD 760.000	7.349.200	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD 82.986.457	802.479.042	Long-term loan
Total		<u>864.097.813</u>	Total
Liabilitas Neto		<u>(215.432.577)</u>	Net Liabilities

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Segmen Primer

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2013			
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN				
Pendapatan eksternal	311.792.813	405.284	-	312.198.097
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-
Total Pendapatan	311.792.813	405.284	-	312.198.097
BEBAN USAHA				
Program dan penyiaran	93.690.850	121.784	-	93.812.634
Umum dan administrasi	145.229.335	188.776	-	145.418.111
Total Beban Usaha	238.920.185	310.560	-	239.230.745
HASIL SEGMENT	72.872.628	94.724	-	72.967.352
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi				(1.175.480)
Penghasilan sewa				531.879
Penghasilan bunga				635.527
Beban bunga dan keuangan				(49.033.320)
Beban dan denda pajak				(2.111.013)
Rugi selisih kurs - neto				(773.811)
Lain-lain - neto				498.912
LABA SEBELUM PAJAK				21.540.046
BEBAN PAJAK				(20.095.979)
LABA NETO				<u>1.444.067</u>
INFORMASI LAINNYA				
ASET				
Aset segmen	1.815.539.711	3.710.245.538	(2.468.475.429)	3.057.309.820
LIABILITAS				
Liabilitas segmen	382.144.126	995.627.774	(27.506.388)	1.350.265.512
Pengeluaran modal	92.490.363	-	-	92.490.363
Penyusutan	66.642.819	161.594	-	66.804.413

REVENUES
External revenues
Intersegment revenues
Total Revenues
OPERATING EXPENSES
Program and broadcasting
General and administrative
Total Operating Expenses
SEGMENT RESULTS
Loss on changes in fair value of due to related party
Rent income
Interest income
Interest and finance charges
Tax penalties and expenses
Loss of foreign exchange - net
Others - net
INCOME BEFORE TAX
TAX EXPENSE
NET INCOME
OTHER INFORMATION
ASSETS
Segment assets
LIABILITIES
Segment liabilities
Capital expenditures
Depreciation

	31 Maret / March 31, 2012			
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN				
Pendapatan eksternal	244.561.963	251.690	-	244.813.653
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-
Total Pendapatan	244.561.963	251.690	-	244.813.653
BEBAN USAHA				
Program dan penyiaran	93.673.587	118.143	-	93.791.730
Umum dan administrasi	113.671.882	143.365	-	113.815.247
Total Beban Usaha	207.345.469	261.508	-	207.606.977
HASIL SEGMENT	37.216.494	(9.818)	-	37.206.676

REVENUES
External revenues
Intersegment revenues
Total Revenues
OPERATING EXPENSES
Program and broadcasting
General and administrative
Total Operating Expenses
SEGMENT RESULTS

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September / September 30, 2011				
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non-Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan eksternal	726.616.748	6.720.595	-	733.337.343	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	726.616.748	6.720.595	-	733.337.343	Total Revenues
HASIL SEGMENT	496.113.950	4.588.638	-	500.702.588	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Umum dan administrasi				(378.123.229)	General and administrative
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi				(3.993.946)	Loss on changes in fair value of due to related party
Penghasilan sewa				1.539.684	Rent income
Penghasilan bunga				2.355.311	Interest income
Beban bunga dan keuangan				(88.505.669)	Interest and finance charges
Beban dan denda pajak				(23.518.771)	Tax penalties and expenses
Laba selisih kurs - neto				5.827.072	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto				14.819.309	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK				31.102.349	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				(9.237.320)	TAX EXPENSE
LABA NETO				21.865.029	NET INCOME
INFORMASI LAINNYA ASET					OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	1.396.952.816	2.526.677.617	(1.778.857.966)	2.144.772.467	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	814.667.351	829.845.385	(626.589.729)	1.017.923.007	Segment liabilities
Pengeluaran modal	79.926.589	-	-	79.926.589	Capital expenditures
Penyusutan	60.734.195	907.853	-	61.642.048	Depreciation

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

1. Pada tanggal 12 Juli 2010, CAT mengadakan perjanjian sewa dengan Telkom, dimana Telkom setuju menyewakan transpondernya kepada CAT dengan harga sewa Rp200.208 per bulan dan menyediakan jasa *occasional* TelkomBroadcast dengan biaya untuk *occasional transponder* 8 Mhz sebesar USD6 per menit dengan minimum pemakaian 10 menit, biaya layanan *feeding* sebesar USD8 per menit dengan minimum pemakaian 10 menit per *feeding*, dan biaya *mobile* SNG sebesar USD8 per menit dengan biaya instalasi sebesar Rp4.500 per lokasi untuk minimum 60 menit pemakaian. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2010 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2012. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka perjanjian *occasional transponder* sebelumnya dinyatakan berakhir.

1. On July 12, 2010, CAT entered into a lease agreement with Telkom, whereby Telkom agreed to lease its transponders to CAT at a rental fee amounting to Rp200,208 per month and provide *occasional transponder* service TelkomBroadcast with a fee for *occasional transponder* 8 MHz amounting to USD6 every minute with 10 minutes minimum charge, fee for *feeding* service amounting to USD8 every minute with 10 minutes minimum usage every *feeding*, and mobile fee SNG amounting to USD8 every minute with instalation cost Rp4,500 every location for 60 minutes minimum usage. This agreement commenced on February 1, 2010 and will terminate on January 31, 2012. With the signing of this agreement, the previous *occasional transponder* agreement was terminated.

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telekom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Transponder Occasional* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder Reguler*. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.201.249 dan Rp600.625 (Catatan 27).

2. Pada tanggal 29 Februari 2008, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas 8 MHz dan 4 MHz dan 9H pada *transponder* 6V pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD437.000 per tahun, termasuk penggunaan *Space Segment Occasional* sebesar 5.000 per menit dalam setahun. Setiap tambahan menit akan dikenakan biaya tambahan sebesar USD6,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2008 sampai dengan tanggal 28 Februari 2013.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp709.736 dan Rp657.321 (Catatan 27).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On 30 November 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby as of December 1, 2011 CAT and PT Telkom have agreed to revise their previous agreement then extend the agreement by changing the terms and conditions of use *Transponder Occasional allocation service* (according to bookings and usage) becoming regular *transponder rental* ("*regular transponder*"). This facility is available up to November 30, 2013 with renewal options for next year.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the *transponder rental agreement*, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom had agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for *transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder"*. This amendment is valid until January 31, 2014.

Transponder lease charged to operations for three months period ended March 31, 2013 and 2012 amounted to Rp1,201,249 and Rp600,625, respectively (Note 27).

2. On February 29, 2008, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), whereby Indosat agreed to lease its *transponders* to LM with a bandwidth of 8 MHz and 4MHz and 9H at 6V in *Satellite Transponders in Palapa*. *Transponder rental fees* amounted to USD437,000 per year, including the use of *Space Segment Occasional* of 5,000 minutes in one year. Every excess minute will be charged with at USD6.5 per minute, starting March 1, 2008 until February 28, 2013.

Transponder lease charged to operations for three months period ended March 31, 2013 and 2012 amounted to Rp709,736 and Rp657,321, respectively (Note 27).

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

3. Pada tanggal 16 Maret 2007, CAT mengadakan perjanjian dengan Badan Liga Sepakbola Indonesia (BLSI) dimana BLSI memberikan lisensi eksklusif kepada CAT untuk menyiarkan minimal 150 pertandingan dari liga sepakbola profesional Indonesia selama sepuluh (10) tahun sejak bulan Agustus 2007. Berdasarkan perjanjian ini, CAT dapat melakukan sub-lisensi hak tersebut kepada pihak afiliasi. Perjanjian ini dapat diperbaharui untuk lima (5) tahun musim pertandingan berdasarkan kesepakatan antar pihak. Sebagai kompensasi, CAT membayar Rp100 miliar kepada BLSI sebagai uang muka pembayaran untuk semua pertandingan selama sepuluh (10) tahun (Perjanjian ISL).

Pada tanggal 8 Pebruari 2011, berdasarkan perjanjian ISL, CAT telah ditandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban dari BLSI kepada PT Liga Indonesia (PTLI) berdasarkan Perjanjian ISL.

Pada tanggal 28 Oktober 2011, sehubungan dengan permintaan peninjauan ulang terhadap nilai hak siar kompetisi ISL untuk Musim kompetisi 2011/2012 dan seterusnya dan kemungkinan pengelolaan Hak Komersial atas Kompetisi ISL oleh CAT menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. CAT pada dasarnya bersedia untuk melakukan peninjauan/review setiap tahun atas harga hak siar kompetisi ISL dengan pertimbangan untuk menaikkan mutu dan kualitas kompetisi ISL dengan ketentuan:
- Jumlah pertandingan yang dapat ditayangkan secara langsung sekurang-kurangnya 200 pertandingan permusim kompetisi dengan jadwal yang disepakati oleh CAT.
 - CAT diberi hak siar eksklusif atas kompetisi sepak bola lainnya yang dikelola oleh PT Liga Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada Kompetisi Divisi Utama, Kompetisi ISL U-21 dan Perang Bintang Indonesia Super League. Khusus untuk pertandingan Divisi Utama, jumlah pertandingan yang dapat ditayangkan sekurang-kurangnya 40 pertandingan setiap musimnya.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

3. On March 16, 2007, CAT entered into a cooperation agreement with "Badan Liga Sepakbola Indonesia" (BLSI) whereby BLSI granted CAT an exclusive license to air a minimum of 150 matches of the Indonesian professional football league for ten (10) years starting in August 2007. Under this agreement, CAT can sub-license its rights to its affiliates. This agreement is subject for renewal for another five (5) sports seasons upon mutual agreement by the parties. As compensation, CAT paid Rp100 billion to BLSI as advance payments for all the matches for ten (10) years (ISL Agreement).

On February 8, 2011, under ISL Agreement, the Company has signed the Novation Agreement over all rights and obligations of BLSI to PT Liga Indonesia (PTLI).

On October 28, 2011, with respect to request to review the license contract value of ISL league broadcasting rights for the competition season 2011/2012 and the possibility of managing the Commercial Rights of ISL Competition, CAT stated as follow:

- a. CAT is basically willing to do a review every year for the license price of ISL with a raising the quality of competition ISL with the following provisions:
- The number of matches that can be broadcast live should at least be 200 matches per competition seasons with schedule agreed upon by CAT.
 - CAT was given exclusive rights to broadcast other football competitions by PT Liga Indonesia, including but not limited to the Premier Division Competition, Competition ISL U-21 and Star Wars Indonesia Super League. Especially for Premier Division matches, the number of matches that can be aired should at least be 40 matches each season.

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

- b. Untuk pengelolaan hak komersial atas kompetisi ISL, CAT bersedia mempertimbangkan untuk mendapatkan hak tersebut untuk Musim Kompetisi 2011/2012 yang disertai dengan pemberian opsi pertama untuk musim kompetisi berikutnya.
- c. Dalam rangka mempopulerkan lebih luas lagi Kompetisi ISL dan Divisi Utama kepada masyarakat, CAT akan memberikan sub-lisensi kepada stasiun televisi afiliasi atau pihak ketiga untuk menayangkan pertandingan dan program pendukung pertandingan baik di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Saldo uang muka masing-masing sebesar Rp43,83 miliar dan Rp47,59 miliar pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, disajikan sebagai akun "Persediaan Materi Program" pada bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Pada tanggal 13 Agustus 2007, CAT dan AGM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Chitaxex Peni ("CP") dimana CAT dan AGM menyewa area tertentu dari gedung perkantoran yang dikenal sebagai "Satrio Tower", yang akan digunakan untuk ruangan kantor, termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran. Berdasarkan perjanjian ini, syarat dan kondisi adalah sebagai berikut:

- Masa sewa adalah tiga puluh enam (36) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2011. Pada akhir masa sewa, CAT dan AGM akan memiliki hak untuk memperpanjang masa sewa untuk satu (1) tahun, dua (2) tahun dan tiga (3) tahun setelah berakhirnya masa sewa, dibawah syarat dan kondisi yang baru.
- Beban sewa per meter persegi adalah sesuai dengan yang tercatat dalam perjanjian.

Serah terima ruangan kantor dari CP kepada CAT dan AGM dilakukan pada tanggal 1 Februari 2008. CAT memperpanjang masa sewa sampai dengan 31 Maret 2012 dan tidak diperpanjang kembali.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- b. To manage the commercial rights of ISL competition, CAT is willing to consider to obtaining the rights for the Competition Season 2011/2012, inline with the provision of first option for the next competition season.
- c. In order to more widely popularize the ISL League and First Division to the community, CAT will grant sub-licenses to television station affiliates or third parties to broadcast match and game supports programs both within and outside Indonesia.

The balance of advances amounting to Rp43.83 billion and Rp47.59 billion as at March 31, 2013 and December 31, 2012, was presented as "Inventory Program" under non-current assets in the consolidated statement of financial position.

4. On August 13, 2007, CAT and AGM entered into a rental agreement with PT Chitaxex Peni ("CP") whereby CAT and AGM rented certain areas of an office tower known as "Satrio Tower", which will be used for office space, including the right to use common areas in the office tower. In accordance with this agreement, the terms and conditions, among others, being as follows:

- The terms of the rental shall be for a period of thirty-six (36) consecutive months until the lease expiry date on January 31, 2011. At the end of the rental period, CAT and AGM shall have the right to extend the rental period for an additional one (1) year, two (2) year or three (3) year period after the expiration of the term of lease under the new terms and conditions.
- The rental charges per square meter shall depend on the amounts as listed in the agreements.

The handover of offices spaces to CAT and AGM by CP was made on February 1, 2008. CAT extended the rental period until March 31, 2012 and terminated.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

5. Pada tanggal 14 Maret 2008, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan *Associated Press Television News Limited* (APTN) mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed*, horizons dan *entertainment daily feed* sampai dengan 31 Maret 2011 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

**Per bulan / Per month
Dalam / In USD**

1 April 2008 - 31 Maret 2009	8.000	<i>April 1, 2008 - March 31, 2009</i>
1 April 2009 - 31 Maret 2010	8.800	<i>April 1, 2009 - March 31, 2010</i>
1 April 2010 - 31 Maret 2011	9.680	<i>April 1, 2010 - March 31, 2011</i>

Pada tanggal 23 Oktober 2008, APTN menandatangani addendum No. 1 dengan LM untuk menambah layanan langsung untuk satu (1) bulan dimulai tanggal 27 Oktober 2008 senilai USD2.800.

On October 23, 2008, APTN entered into a first addendum with LM for additional APTN Direct Service for one (1) month from October 27, 2008 amounting to USD2,800.

Pada tanggal 9 Januari 2009, APTN menandatangani addendum No. 2 dengan LM untuk menambah layanan langsung untuk satu (1) bulan dimulai tanggal 15 Januari 2009 senilai USD2.800.

On January 9, 2009, APTN entered into a second addendum with LM for additional APTN Direct Service for one (1) month from January 15, 2009 amounting to USD2,800.

Pada tanggal 15 Januari 2009, APTN mengadakan addendum No. 3 dengan Perusahaan untuk mendapatkan hak tambahan penyiaran yang diberikan untuk CAT dengan tambahan biaya sebagai berikut:

On January 15, 2009, APTN entered into a third addendum of the contract with the LM for extended rights to use APTN services for CAT with additional fee details as follows:

**Per bulan / Per month
Dalam / In USD**

1 Maret 2009 - 31 Maret 2010	6.300	<i>March 1, 2009 - March 31, 2010</i>
1 April 2010 - 31 Maret 2011	6.615	<i>April 1, 2010 - March 31, 2011</i>

Pada tanggal 29 Maret 2011, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed*, horizons dan *entertainment daily feed* sampai dengan 31 Maret 2014 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

On March 29, 2011, LM signed Subscriber Agreement with APTN to broadcast global news feed, horizons and entertainment daily feed until March 31, 2014, with license fee details as follows:

**Per Bulan/
Per Month
Dalam/In USD**

1 April 2011 - 31 Maret 2012	9.680	<i>April 1, 2011 - March 31, 2012</i>
1 April 2012 - 31 Maret 2013	10.930	<i>April 1, 2012 - March 31, 2013</i>
1 April 2013 - 31 Maret 2014	11.180	<i>April 1, 2013 - March 31, 2014</i>

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

6. Pada tanggal 12 Maret 2009, LM menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Proaktif Mediathama (Proaktif). LM menugaskan Proaktif untuk jasa konsultan pemasaran dalam memperkuat merek tvOne. Perjanjian berlaku sampai dengan 11 Maret 2011 dengan nilai kontrak Rp2.610.000. Perjanjian ini juga mengatur hal pembayaran dengan cara mengurangi utang PT Dian Mentari Pratama atas pemasangan iklan pada LM, asosiasi dengan Proaktif.
7. Pada tanggal 12 Maret 2009, LM menandatangani Perjanjian Lisensi Acara Televisi dengan PT Inter Pariwara Global (IPG). Berdasarkan perjanjian tersebut, LM akan menayangkan program acara yang dimiliki oleh pemegang hak/lisensi yaitu IPG. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2011 dengan nilai kontrak Rp3.001.500. Tata cara pembayaran dilaksanakan dengan pemotongan langsung dari media order atas pemasangan iklan. Pada tanggal 20 Oktober 2009, IPG mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas, dimana kedua belah pihak setuju untuk merubah judul program.
8. Pada tanggal 6 Oktober 2009, LM menandatangani Perjanjian Hak Siaran dengan Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L mengenai penyiaran Liga Spanyol "La Liga" untuk 3 musim yaitu 2009-2010, 2010-2011 dan 2011-2012. Perjanjian tersebut berakhir 8 hari setelah periode musim 2011-2012 berakhir dan nilai kontrak perjanjian sebesar EUR1.205.000.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L mengadakan kontrak addendum No. 1 untuk mendapatkan hak eksklusif menyiarkan empatbelas (14) pertandingan dari 16 Copa de Su Majestad El Rey Don Juan Carlos I dan sepuluh (10) pertandingan Clasico.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

6. On March 12, 2009, LM signed a contract agreement with PT Proaktif Mediathama (Proaktif). LM engaged the latter for marketing consultant services to strengthen the tvOne brand. The agreement is valid until March 11, 2011 with contract value amounting to Rp2,610,000. This agreement also governs reducing LM's payment for consultancy fees in exchange for advertising services to PT Dian Mentari Pratama, an associate of Proaktif.
7. On March 12, 2009, LM signed a Television License Agreement with PT Inter Pariwara Global (IPG). Based on such agreement, the Company can broadcast programs even though IPG holds the rights/license to these programs. This agreement is valid until March 11, 2011, and has a contract value amounting to Rp3,001,500. Payment procedure is carried out by holding the command directly from the media for advertising. On October 20, 2009, IPG entered into an addendum with LM on the agreement above, which both parties agreeing to change course titles.
8. On October 6, 2009, LM signed a Broadcast License Agreement with Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L to broadcast the Spanish Football League "La Liga" seasons 2009-2010, 2010-2011 and 2011-2012. The agreement is valid until 8 days after the end of 2011-2012 season and has a contract value amounting to EUR1,205,000.

On May 25, 2011, Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L entered into a first addendum of the contract to acquire exclusive rights to transmit fourteen (14) matches out of the 16 Copa de Su Majestad El Rey Don Juan Carlos I and ten (10) Clasico matches.

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

9. Pada tanggal 6 Agustus 2010, LM menandatangani Perjanjian Hak Siaran dengan Media Partners & Silva Pte Ltd 1 untuk Menyiarkan Liga Spanyol "La Liga" musim 2010-2011 dan 2011-2012. Nilai kontrak perjanjian sebesar EUR795.000.
10. Pada tanggal 1 Juli 2010, LM menandatangani Perjanjian Lisensi Acara Televisi dengan PT Rapi Film. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2012 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.800.000 untuk 25 judul.
11. Pada tanggal 1 Mei 2012 AGM menandatangani perjanjian dengan PT Liga Indonesia atas pengelolaan manfaat sponsorship kompetisi sepakbola liga Indonesia untuk musim 2011-2012. Perjanjian ini mengharuskan AGM membayar biaya sponsor sebesar Rp80 miliar.
12. Pada tanggal 17 November 2011 CAT menandatangani perjanjian dengan PT Liga Indonesia atas hak siar kompetisi sepakbola liga Indonesia untuk musim 2011-2012. Perjanjian ini mengharuskan CAT membayar hak siar kompetisi sepakbola sebesar Rp5 miliar.
13. Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani *Licence Agreement*. ISM adalah *authorized licensee* atau pemegang eksklusif dari *Media Rights* atas the *XXth Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events* di wilayah Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM dan CAT dan LM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagai prasyarat ditandatanganinya Perjanjian Lisensi (*Terrestrial FTA TV Rights*) dan mengatur kerja sama *Revenue Sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match dan Ceremonies*, dan rasio atas *Revenue Sharing* akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian Kerja Sama.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

9. On August 6, 2010, LM signed a Broadcast License Agreement with Media Partners & Silva Pte Ltd 1 to broadcast the Spanish Football League "La Liga", seasons 2010-2011 and 2011-2012. The agreement has a contract value amounting to EUR795,000.
10. On July 1, 2010, LM signed a Television License Agreement with PT Rapi Film. This agreement is valid until May 16, 2012 and has a contract value amounting to Rp3,800,000 for 25 episodes.
11. On May 1, 2012 AGM signed an agreement with PT Liga Indonesia for management of sponsorship benefit season 2011-2012. This agreement requires AGM to pay sponsorship fee amounting to Rp80 billion.
12. On November 17, 2011 CAT signed an agreement with PT Liga Indonesia for broadcast rights of Indonesian League football competition season 2011-2012. This agreement requires CAT to pay broadcast rights amounting to Rp5 billion.
13. On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and the Federation Internationale de Football Association (FIFA) has signed a Licence Agreement. ISM is the authorized licensee or exclusive holder of Media Rights on the *XXth Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events* in Indonesia.

On June 29, 2012, ISM and CAT and LM have signed Cooperation Agreement as a requirement for the signing of the License Agreement (*FTA Terrestrial TV Rights*) and maintains Cooperation of Revenue Sharing for revenue from advertising and/or sponsorship on *Match and Ceremonies*, and the ratio revenue Sharing will be determined at least 1 (one) year from the date of the Cooperation Agreement.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM dan entitas anak Perseroan yaitu CAT, LM dan DMA telah menandatangani *Licence Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* dan *Licence Agreement (Pay TV, Broadband Internet, Mobile & Radio Right)* sehubungan dengan penunjukan CAT, LM dan DMA sebagai *authorized sub-licensee* dari Media Rights atas *Mobile Rights* dan *Radio Rights* yang disalurkan melalui *Terrestrial FTA TV, Pay TV* dan *Broadband Internet*. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, CAT, LM dan DMA berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match* dan *Ceremonies* dari *World Cup 2014* dan *Certain Other FIFA Event* di berbagai media dan *platform*. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT, LM dan DMA harus membayar *Rights Fee* sebesar USD54.100.000 kepada FIFA, mengganti biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh ISM sehubungan dengan proses persiapan, negosiasi dan eksekusi *Licence Agreement* sebesar USD4.440.000 serta membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000.

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On June 29, 2012, ISL and Company's subsidiaries, CAT, LM and DMA has signed a *Licence Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* and *Licence Agreement (Pay TV, Broadband Internet, Mobile & Radio Right)* in connection with the appointment of CAT, LM and DMA as an *authorized sub-licensee* of the *Media Rights* for *Mobile Rights* and *Radio Rights* through *terrestrial FTA TV, Pay TV* and *Broadband Internet*. Under these agreements, CAT, LM and DMA has the right to broadcast live, delayed and re-run the whole *Match* and *Ceremonies* of the *World Cup FIFA 2014* and *Certain Other Events* in various media and platforms. For the received right, CAT, LM and DMA have to pay a *Rights Fee* to FIFA amounting to USD54,100,000, reimbursement costs incurred by the ISM in connection with the preparation, negotiation and execution of *Licence Agreement* amounting to USD4,440,000 and pay a consulting fee amounting to USD3,000,000.

**35. CAPITAL AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

The Group monitors its use of capital structure using a interest borrowing to EBITDA ratio.

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pinjaman berbunga	809.371.630	781.250.033	<i>Interest bearing borrowings</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.219.862	5.551.305	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total pinjaman	813.591.492	786.801.338	<i>Total debt</i>
EBITDA	88.096.947	325.757.386	<i>EBITDA</i>
Rasio Pinjaman terhadap Modal	9,24%	2,42%	<i>Debt to Equity Ratio</i>

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Kas di bank dan setara kas	597.608.383	552.077.678	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	472.027.040	469.524.199	Trade receivables
Piutang lain-lain	110.306.273	115.162.917	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	141.119.880	140.408.400	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	10.759.883	10.319.626	Other non-current assets
Total	1.331.821.459	1.287.492.820	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing. Perusahaan juga menggunakan fasilitas lindung nilai terkait pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing di Credit Suisse.

**35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT
(Continued)**

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash and cash equivalents, restricted cash, trade and other receivables, and due from related parties. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

b. Foreign currency risk

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities. Moreover, the Company also uses a hedging facility in line with the loan from Credit Suisse in foreign currency.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing:

	31 Maret/ March 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	504.659.493	499.133.089
Piutang usaha	837.780	4.580.195
Kas yang dibatasi penggunaannya	141.119.880	140.408.400
Aset tidak lancar lainnya	4.566.579	4.543.552
Total	651.183.732	648.665.236
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	50.323.840	54.236.586
Utang lain-lain	140.835	32.985
Beban masih harus dibayar	13.958.120	7.349.200
Pinjaman bank	826.015.788	802.479.042
Total	890.438.583	864.097.813

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012:

**35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk were as follows:

Financial Assets
<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Trade receivables</i>
<i>Restricted cash</i>
<i>Other non-current assets</i>
Total
Financial Liabilities
<i>Trade payables</i>
<i>Other payables</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Bank loans</i>
Total

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term loans, and other borrowings. Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows as of March 31, 2013 and December 31, 2012:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT
(Continued)**

31 Maret / March 31, 2013					
	Kurang 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	Di atas 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
Utang usaha	124.938.288	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	28.117.308	-	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	109.989.915	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	809.371.630	-	-	-	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.739.627	1.783.916	-	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	111.485.352	-	Due to related parties
Total	1.075.156.768	1.783.916	111.485.352	-	Total

31 Desember / December 31, 2012					
	Kurang 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	Di atas 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
Utang usaha	141.346.647	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	25.981.201	-	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	91.314.907	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	70.784.400	791.392.800	-	-	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.372.995	1.554.280	-	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	111.485.352	-	Due to related parties
Total	333.800.150	792.947.080	111.485.352	-	Total

36. HAL LAIN

36. OTHER MATTERS

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Menkominfo 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta (termasuk Entitas Anak) akan dianggap sebagai stasiun penyiaran lokal dan diharuskan untuk melakukan siaran di daerah lain di Indonesia melalui suatu sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota.

On October 19, 2009, the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Station Network System ("Menkominfo 43"). Under this regulation, all private TV Broadcasters (including the Subsidiaries) shall be considered as local broadcasting stations and required to broadcast in other areas in Indonesia through a network station system comprising of a parent station and network stations.

Dalam memenuhi Menkominfo 43, afiliasi CAT dan LM telah mendirikan badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia. Perusahaan-perusahaan baru tersebut adalah sebagai berikut:

In compliance with Menkominfo 43, CAT and LM's affiliates have established new legal entities to be their network stations in key areas in Indonesia. These new entities are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Domisili/ Domicile	Tanggal Berdiri/ Date of Establishment
PT Cakrawala Andalas Televisi Pontianak dan Jambi	Pontianak	28 Agustus 2009/ August 28, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung	Palembang	30 September 2009/ September 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo	Manado	28 Agustus 2009/ August 28, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda	Surabaya	30 September 2009/ September 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang	Banjarmasin	27 September 2009/ September 27, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu	Makassar	30 September 2009/ September 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram	Bali	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon	Yogyakarta	30 Oktober 2009/ October 30, 2009

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
MARCH 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless
otherwise stated)**

36. HAL LAIN (Lanjutan)

36. OTHER MATTERS (Continued)

Nama Perusahaan/ Name of Company	Domisili/ Domicile	Tanggal Berdiri/ Date of Establishment
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu	Bandung	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam	Medan	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya	Semarang	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua	Pekanbaru	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari	Lampung	23 November 2009/ November 23, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Kupang dan Manokwari	Kupang	23 November 2009/ November 23, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Banten dan Ternate	Serang	14 Desember 2009/ December 14, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Aceh	Aceh	26 Agustus 2011/ August 26, 2011
PT Cakrawala ANTV 1 Pematang Siantar	Pematang Siantar	27 Februari 2010/ February 27, 2010
PT Cakrawala ANTV 2 Situbondo	Situbondo	27 Februari 2010/ February 27, 2010
PT Cakrawala ANTV 3 Tanah Datar	Tanah Datar	27 Februari 2010/ February 27, 2010
PT Cakrawala ANTV 4 Blora	Blora	31 Mei 2011/ May 31, 2011
PT Cakrawala ANTV 5 Banyuwangi	Banyuwangi	31 Mei 2011/ May 31, 2010
PT Cakrawala ANTV 6 Tarakan	Tarakan	26 Agustus 2011/ August 26, 2011
PT Cakrawala ANTV 7 Tegal	Tegal	31 Januari 2012/ January 31, 2012
PT Lativi Mediakarya Medan dan Pekanbaru	Medan	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Palembang dan Palangkaraya	Palembang	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	12 Januari 2008/ January, 12, 2008
PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang	Semarang	4 Desember 2008/ December 4, 2008
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan Lampung	Yogyakarta	10 Desember 2008/ December 10, 2008
PT Lativi Mediakarya Surabaya dan Jambi	Surabaya	5 Januari 2009/ January 5, 2009
PT Lativi Mediakarya Bali dan Kepulauan Riau	Denpasar	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Kendari dan Pontianak	Kendari	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda	Manado	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Makassar dan Ambon	Makassar	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda	Manado	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan Bengkulu	Banjarmasin	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Lombok dan Palu	Mataram - NTB	12 Januari 2009/ January 12, 2009

Pada tanggal 31 Maret 2013, seluruh perusahaan baru yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial.

As of March 31, 2013, none of the above new entities have yet started their commercial operations.